

**PENGARUH RISIKO PASAR TERHADAP PEMBIAYAAN
MUSYARAKAH DI BANK SYARIAH INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



oleh :

RATNA ZULAIDAH
NIM: 17631090

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP
TAHUN 2024**

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada,

Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup
di

Curup

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara

Nama : Ratna Zulaidah
NIM : 17631090
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Judul : Pengaruh Resiko Pasar Terhadap Pembiayaan
Musyarakah di Bank Syariah Indonesia

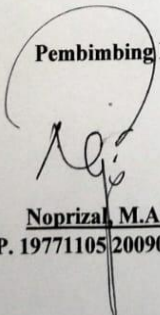
Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

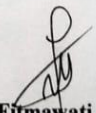
Wassalamualaikum Wr. Wb

Curup, 15 Juli 2024

Pembimbing I


Noprizal, M.Ag.
NIP. 19771105200901 1 007

Pembimbing II


Fitmawati, M.E.
NIDN. 2024038902

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ratna Zulaidah**
NIM : 17631090
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi penulis yang berjudul **“Pengaruh Resiko Pasar terhadap Pembiayaan Musyarakah di Bank Syariah Indonesia”** belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, penulis bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juli 2024

Penulis



Ratna Zulaidah
NIM. 17631090



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Negeri (IAIN) Curup Email
fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 1110 /In.34/I/FS/PP.00.9/09/2024

Nama : Ratna Zulaida
NIM : 17631090
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Risiko Pasar Terhadap Pembiayaan Musyarakah Di Bank Syariah Indonesia

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari Tanggal : Senin, 15 Juli 2024
Pukul : 15.00-16.30 WIB
Tempat : Ruang III Gedung Geleri Investarsi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua

Habiburrahman, M.H
NIP. 1985032920190310005

Sekretaris

Ridhokimura Soderi, M.H
NIP. 199307202020121002

Penguji I

Rahman Arifin, M.E
NIP: 198812212019031009

Penguji II

Soleha, S.E.I.M.E
NIDN : 2006109304

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Dr. Ngadri, M.Ag
NIP. 19690206 199503 1 001

MOTTO

“Kegagalan itu adalah Keberhasilan yang Tertunda”

Ratna Zulaidah

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur ku panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga aku selalu sehat, semangat dan diberikan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi ku. Sholawat serta salam tak lupa aku haturkan kepada Rasulullah SAW, yang selalu menjadi sumber inspirasi ku untuk selalu menjadi lebih baik disegala aspek kehidupan.

Waktu adalah hal yang paling berharga serta orang-orang yang telah mengorbankan waktu mereka atas kepentingan kita merupakan orang-orang yang pantas mendapatkan rasa hormat, terima kasih yang tulus seta pahala yang melimpah dari Allah SWT. Skripsi ini adalah persembahan saya kepada kedua orang tuaku ayah Zulkarnain, SP ibu Juaidah kepada adikku Mei Indah serta keluarga besar Alm bapak Parodi keluarga besar Alm bapak Ponawi dan kepada some one dan sahabat yang sangat aku sayangi dan banggakan yang telah memberikan do'a yang tulus dan ihklas serta kasih sayang yang tak terhingga yang tak pernah lelah memberikan motivasi, dukungan serta bimbingan baik secara material dan spiritual, yang selalu berjuang dan bekerja keras hingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan sampai di titik ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat Sarjana (S.I) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah. Untuk itu kiranya para pembaca yang arif dan budiman dapat memaklumi atas kekurangan dan kelemahan yang ditemui dalam skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

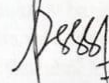
1. Prof. Dr. Idi Warsah., M.Pd.I., selaku Rektor IAIN Curup.
2. Dr. Yusefri, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
3. Ranas Wijaya, S.E.I., M.E. selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah.
4. Noprizal, M.Ag. selaku pembimbing I, yang telah banyak memberikan waktunya dalam membimbing serta mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.

5. Fitmawati, M.E. selaku Pembimbing II, yang telah banyak memberikan waktunya dalam membimbing serta mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dr. Hendrianto, M.A. selaku Pembimbing Akademik, yang telah meluangkan waktu ditengan kesibukannya dalam membimbing selama melakukan studi di IAIN Curup.
7. Seluruh dosen di lingkungan fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang telah diberikan bimbingan dan ilmu selama masa perkuliahan.
8. Seluruh mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2017.

Semoga segala bantuan, dorongan dan bimbingan yang telah di berikan dengan ihklas dengan ketulusan hati menjadi amal shalih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Curup, Juli 2024

Penulis



Ratna Zulaidah
NIP. 17631090

ABSTRAK

Ratna Zulaidah NIM. 17631090 “**Pengaruh Risiko Pasar terhadap Pembiayaan Musyarakah di Bank Syariah Indonesia**” Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah.

Pembiayaan musyarakah di BSI adalah produk utama untuk modal usaha nasabah. Namun, dinamika ekonomi seperti suku bunga dan fluktuasi komoditas berpotensi besar mempengaruhi permintaan dan keberlanjutan pembiayaan. Meskipun suku bunga tidak langsung diterapkan, mereka mempengaruhi biaya modal dan perilaku investasi nasabah. Fluktuasi komoditas juga memengaruhi stabilitas biaya produksi dan keuntungan usaha yang menggunakan skema musyarakah. Pemahaman terhadap kedua faktor ini penting untuk manajemen risiko dan pengambilan keputusan strategis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi untuk mengukur pengaruh suku bunga dan ekuitas terhadap pembiayaan musyarakah di BSI. Data dikumpulkan melalui dokumentasi dan pengamatan langsung, dianalisis menggunakan IBM SPSS 26 untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel tersebut, dengan validitas dan reliabilitas data diuji untuk memastikan akurasi hasil penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dengan nilai t sebesar 0.671 dan nilai signifikansi 0.511, risiko suku bunga terbukti signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi 5%, menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan musyarakah. Nilai t sebesar 4.523 dan nilai signifikansi 0.000, risiko ekuitas juga terbukti signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi 5%, menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan musyarakah. Dengan nilai F sebesar 58.686 > dari pada F_{tabel} 4.38 maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain variabel X secara simultan berpengaruh terhadap Variabel Y .

Kata Kunci : *Suku Bunga, Ekuitas, Pembiayaan Musyarakah, Bank Syariah Indonesia*

ABSTRACT

Ratna Zulaidah NIM. 17631090 "**The Influence of Market Risk on Musharaka Financing in Indonesian Sharia Banks**" Thesis, Sharia Banking Study Program.

Musyarakah financing at BSI is the main product for customers' business capital. However, economic dynamics such as interest rates and commodity fluctuations have the potential to greatly influence demand and sustainability of financing. Although interest rates are not directly applied, they influence the cost of capital and investment behavior of customers. Commodity fluctuations also affect the stability of production costs and business profits that use the musyarakah scheme. Understanding these two factors is important for risk management and strategic decision making.

This research uses a quantitative approach with regression analysis to measure the influence of interest rates and equity on musharaka financing at BSI. Data was collected through documentation and direct observation, analyzed using IBM SPSS 26 to identify relationships between these variables, with the validity and reliability of the data tested to ensure the accuracy of the research results.

Based on the research results, it is known that with a t value of 0.671 and a significance value of 0.511, interest rate risk is proven to be statistically significant at a significance level of 5%, showing a positive and significant influence on musyarakah financing. The t value is 4.523 and the significance value is 0.000, equity risk is also proven to be statistically significant at a significance level of 5%, indicating a positive and significant influence on musharaka financing. With an F value of 58.686 > from F table 4.38, as a basis for decision making it can be concluded that the hypothesis is accepted or in other words variable X simultaneously influences variable Y.

Keywords: *Interest Rates, Equity, Musyarakah Financing, Indonesian Sharia Bank*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGANTAR SKRIPSI.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	10
E. Tinjauan Kajian Terdahulu	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	19
A. Landasan Teori.....	19
B. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Populasi dan Sampel	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Sumber Data	35
D. Instrumen Penelitian	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Pengelolaan Data	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Analisis Data	43
1. Uji Asumsi Klasik	43
2. Uji Hipotesis Penelitian.....	49
B. Pembahasan	59
1. Pengaruh suku bunga terhadap pembiayaan musyarakah di Bank BSI	59
2. Pengaruh ekuitas terhadap pembiayaan musyarakah di Bank BSI	61
3. Pengaruh suku bunga dan ekuitas berpengaruh terhadap pembiayaan musyarakah di Bank BSI.....	63

BAB V	PENUTUP	65
	A. Kesimpulan	65
	B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA		68
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. 1 Data <i>Time Series</i>	7
Tabel 4. 1 Uji Normalitas Suku Bunga terhadap Pembiayaan Musyarakah One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	44
Tabel 4. 2 Uji Normalitas Equitas terhadap Pembiayaan Musyarakah One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	44
Tabel 4. 3 Test of Homogeneity of Variances	46
Tabel 4. 4 Coefficients ^a Uji Heteroskedastisitas	47
Tabel 4. 5 Coefficients ^a Uji Multikolinearitas	48
Tabel 4. 6 Model Summary ^b	50
Tabel 4. 7 ANOVA ^a	55
Tabel 4. 8 Coefficient ^a	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran sektor perbankan dalam suatu negara sangat penting karena melibatkan kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat. Dana yang dihimpun berasal dari individu atau entitas yang memiliki kelebihan dana, seperti simpanan tabungan, simpanan giro, dan deposito. Selanjutnya, dana tersebut disalurkan kembali dalam bentuk kredit. Sebagai lembaga intermediasi, perbankan memiliki potensi sebagai pendorong utama perekonomian suatu negara. Keberadaan perbankan sangat vital bagi berbagai sektor usaha, termasuk pertanian, pertambangan, industri dasar dan kimia, transportasi, perdagangan, dan jasa.¹ Sejumlah sektor tersebut sangat bergantung pada perbankan sebagai mitra kerja, membutuhkan sektor perbankan untuk menjalankan berbagai aktivitas dan transaksi keuangan yang mendukung kelancaran operasional mereka.

Dalam beberapa tahun terakhir, pertumbuhan ekspansif dalam sektor keuangan Islam telah menciptakan alternatif baru bagi lembaga keuangan konvensional. Fokus utama sektor ini adalah memberikan peluang investasi, pembiayaan, dan perniagaan yang sejalan dengan prinsip-prinsip syariah. Meskipun masih dalam usia yang relatif muda, perkembangan industri perbankan syariah telah menjadi sumber kebanggaan. Manajemen risiko adalah

¹ Elviliana, W. *Analisis penerapan pengelolaan risiko kredit dan risiko operasional pada PT. Bank SULUT GO*. Jurnal EMBA., 5(2), 2017 323-333.

salah satu aspek *fundamental* dari fungsi lembaga keuangan, yang diakui penting dalam mengelola transaksi keuangan secara efisien. Sebagai respons terhadap kebutuhan akan layanan keuangan yang terjangkau, lembaga keuangan konvensional telah mengembangkan berbagai kontrak, proses, instrumen, dan lembaga untuk meredam risiko. Kendati demikian, masa depan industri keuangan syariah akan sangat dipengaruhi oleh kemampuan lembaga-lembaga tersebut dalam mengelola risiko yang timbul dari operasional mereka.

Perbankan dapat diklasifikasikan berdasarkan kepemilikan, status, organisasi, dan salah satu kriteria yang umum adalah kegiatan operasionalnya. Dalam pengelompokan berdasarkan kegiatan operasional, perbankan dibagi menjadi dua kelompok utama, yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah. Bank konvensional melakukan kegiatan operasionalnya dengan memberikan atau membebankan balas jasa berupa persentase bunga atas penghimpunan dan penyaluran dana dalam periode tertentu, dengan persentase bunga yang ditetapkan per tahun. Sementara itu, bank syariah, yang beroperasi berdasarkan hukum Islam, tidak menggunakan persentase bunga dalam aktivitasnya.² Balas jasa yang diberikan oleh bank syariah didasarkan pada prinsip-prinsip hukum Islam, seperti jual beli dan bagi hasil. Kegiatan operasional kedua jenis bank ini terkait erat dengan risiko keuangan, terutama dalam penghimpunan dan penyaluran dana. Risiko muncul ketika bank menghimpun dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana dan

² Fasa, I. *Eksistensi Bisnis Islami Di Era Revolusi Industri 4.0*. (Bandung : Widina Bhakti Persada. 2020)

menyalurkannya kepada pihak yang kekurangan dana melalui pinjaman kredit. Risiko ini dapat timbul jika kegiatan penyaluran dana mengalami gagal bayar atau tidak dapat membayar tepat waktu, dan bank harus tetap mampu mengembalikan dana tersebut pada waktu yang telah ditetapkan.

Risiko dalam konteks perbankan merujuk pada kejadian potensial, baik yang dapat diprediksi (*anticipated*) maupun yang tidak dapat diprediksi (*unanticipated*), yang dapat memiliki dampak negatif terhadap pendapatan dan modal bank.³ Walaupun manajer bank berusaha maksimal untuk mencapai keuntungan yang optimal, mereka juga harus secara simultan mempertimbangkan kemungkinan risiko yang mungkin timbul seiring dengan keputusan manajemen terkait struktur aset dan liabilitas bank. Penting untuk diingat bahwa risiko tidak dapat sepenuhnya dihilangkan, namun upaya dapat dilakukan untuk meminimalkannya.

Bank harus serius memperhatikan potensi risiko yang dapat dihadapinya dan mengembangkan sistem untuk mengidentifikasi, mengontrol, dan mengelola risiko-risiko tersebut. Pengembangan budaya manajemen risiko di bank tidak dapat dipisahkan dari tanggung jawab otoritas pengawasan dan regulator. Oleh karena itu, otoritas pengawas juga harus memiliki pemahaman yang baik terhadap karakter risiko yang dihadapi oleh bank syariah dan turut serta dalam pengembangan manajemen risiko yang efisien.

Risiko yang dihadapi oleh lembaga keuangan syariah pada umumnya dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori. Pertama, risiko yang umumnya

³ Hanafi, *Manajemen Keuangan. Edisi Pertama*. (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGMBPFE, 2014) 37

dihadapi oleh bank konvensional sebagai lembaga intermediasi keuangan, seperti risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko operasional. Kedua, risiko yang melekat pada bank syariah sebagai konsekuensi dari kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah.⁴ Meskipun mayoritas risiko-risiko tersebut mirip dengan yang dihadapi oleh lembaga keuangan konvensional, seperti bank syariah juga menghadapi risiko-risiko ini. Namun, skala dan karakter risiko-risiko ini berbeda karena adanya tuntutan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah yang menjadi ciri khasnya.

Lembaga keuangan syariah tidak hanya menghadapi risiko-risiko yang umumnya dihadapi oleh lembaga konvensional, tetapi juga menghadapi risiko-risiko unik yang muncul dari karakteristik yang berbeda dari berbagai jenis aset dan liabilitas. Dibandingkan dengan risiko yang dihadapi oleh bank konvensional, bank syariah menanggung risiko tambahan sebagai akibat dari penerapan prinsip bagi hasil. Terutama, bank syariah harus membagi keuntungannya dengan rekening investasi (deposito) sebagai bentuk kompensasi atas risiko penarikan dana, risiko fidusia, dan *displaced commercial risk*. Selain itu, variasi dalam model pembiayaan syariah turut menambahkan ragam risiko dengan karakteristik khasnya. Oleh karena itu, karakter dasar dari sejumlah risiko yang dihadapi oleh lembaga keuangan syariah menjadi berbeda dengan lembaga keuangan konvensional.

Meningkatnya popularitas perbankan syariah, baik di Indonesia maupun di berbagai negara, serta jumlah bank konvensional yang membuka unit

⁴ Juhadi, J. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Audit Internal Terhadap Pelaksanaan Good Corporate Governance. Jemasi: *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 16(2), 2020. 17-32.

syariah, mendorong peneliti untuk melakukan studi perbandingan risiko antara bank umum syariah dan bank konvensional di Indonesia. Meskipun bank syariah telah berkembang menjadi perusahaan komersial yang fokus pada pertumbuhan aset dan profitabilitas, regulator menginginkan agar bank tetap stabil, sementara pertumbuhan menjadi aspek sekunder.⁵ Dengan kompleksitas, dinamisme, dan transformasi sektor keuangan, muncul pertanyaan tentang bagaimana bank syariah dapat menghadapi risiko dan perubahan lingkungan. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap peran regulator dalam merespons risiko baru yang terkait dengan bank syariah. Harapannya, hasil penelitian ini dapat memberikan pandangan pertama kepada regulator lembaga keuangan syariah tentang kemungkinan penyediaan instrumen manajemen risiko yang sesuai dengan prinsip syariah. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan memberikan informasi kepada nasabah dan investor untuk membuat keputusan investasi yang lebih tepat, karena perbandingan risiko antara bank umum syariah dan bank konvensional dapat membantu mengidentifikasi bank mana yang lebih berisiko dan memiliki kinerja yang lebih baik.

Risiko kredit menjadi elemen yang sangat krusial dalam ranah perbankan karena kegagalan dalam mengelolanya dapat memicu munculnya risiko likuiditas, penurunan kualitas aset, dan risiko-risiko lainnya. Tingkat risiko kredit yang dimiliki oleh bank memiliki dampak negatif terhadap kualitas aset yang diinvestasikannya. Gejala yang harus diawasi dalam risiko

⁵ Wahrudin, U. Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rentabilitas PT. Alam Sutera Realty Tbk. *Jurnal Proaksi*, 7(2), 2020. 1–14.

kredit melibatkan meluasnya pengaruh berantai, yang dapat memicu terjadinya risiko likuiditas sistemik di seluruh sektor perbankan. Risiko kredit, seperti probabilitas gagal bayar, dapat mengakibatkan *cash flow bank* yang berasal dari penerimaan bunga dan pelunasan pokok pinjaman tidak mencukupi untuk melayani *cash outflow* dari penarikan dana masyarakat. Masalah likuiditas, yang pada awalnya bersifat temporer, dapat berubah menjadi struktural jika penurunan cash inflow disebabkan oleh penurunan kualitas aktiva produktif yang dikelola oleh bank.⁶ Permasalahan likuiditas yang bersifat struktural membutuhkan waktu dan infus tambahan modal untuk mencegah terjadinya efek domino. Efek ini dapat menyebar ke sektor perbankan lainnya dan memicu masalah likuiditas yang meluas. Rantai ini, yang disebut sebagai systemic credit risk, terbentuk melalui peningkatan *non-performing loan* (NPL). Oleh karena itu, risiko kredit dan risiko likuiditas merupakan dua risiko mendasar yang saling terkait dalam lingkungan perbankan. Kepentingan terhadap kedua risiko ini tercermin dalam perhatian bank sentral, supervisor perbankan, dan pemerintah yang difokuskan pada keduanya.

Risiko kredit muncul utamanya karena bank memberikan pinjaman atau melakukan investasi secara terlalu mudah, didorong oleh tuntutan untuk memanfaatkan kelebihan likuiditas. Dampak dari kebijakan ini adalah kurangnya ketelitian dalam penilaian kredit, yang mengakibatkan kurangnya antisipasi terhadap berbagai kemungkinan risiko usaha yang didanai. Risiko

⁶ Shavab, F. A. *Dasar Manajemen & Kewirausahaan (Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktis)*. (Bandung : Widina Bhakti Persada. 2021) 43

ini menjadi semakin nyata terutama pada periode krisis atau resesi ekonomi. Penurunan penjualan mengakibatkan pengurangan pendapatan perusahaan, sehingga perusahaan menghadapi kesulitan dalam membayar kewajiban utangnya. Pada saat yang sama, tingkat bunga yang meningkat memperberat situasi. Saat bank harus mengeksekusi kredit bermasalah, hasilnya tidak memadai karena nilai jaminan tidak sebanding dengan jumlah kredit yang diberikan. Kesulitan likuiditas yang signifikan mungkin dihadapi oleh bank jika memiliki portofolio kredit bermasalah yang cukup besar.⁷

Tabel 1. 1 Data Time Series

No	Variabel Penelitian			Keterangan
	Suku Bunga	Equitas	Pembiayaan Musyarakah	
1	3,50	25318364	54052008	Jan-22
2	3,50	25624864	56120764	Feb-22
3	3,50	26318978	58480366	Apr-22
4	3,50	25906201	60295394	May-22
5	3,50	26681089	67230398	Jul-22
6	3,75	27220149	67829946	Aug-22
7	4,75	27868465	68826032	Oct-22
8	5,25	28264950	70491224	Nov-22
9	5,75	33961096	70002039	Jan-23
10	5,75	34434621	70878301	Feb-23
11	5,75	35492569	72959586	Apr-23
12	5,75	35502013	76315791	May-23
13	5,75	36406289	80556610	Jul-23
14	5,75	36716832	81099933	Aug-23
15	6,00	37586018	82376580	Oct-23
16	6,00	38062214	84847064	Nov-23
17	6,00	39294591	87839692	Jan-24
18	6,00	39887259	89333408	Feb-24
19	6,25	41061152	97409944	Apr-24
20	6,25	40811720	99163238	May-24

Sumber : Data Laporan Keuangan Bulanan BSI Tahun 2022-2024

⁷ Sholihin. *Buku Pintar Ekonomi Syariah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2018)

Peningkatan jumlah nasabah dan besarnya plafond pembiayaan juga membawa tantangan tersendiri. Salah satu tantangan utama adalah risiko pasar yang dapat mempengaruhi kinerja pembiayaan musyarakah. Risiko pasar mencakup fluktuasi nilai tukar, perubahan tingkat suku bunga, dan ketidakstabilan ekonomi yang dapat berdampak langsung pada kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajibannya. Selain itu, risiko pasar juga dapat mempengaruhi nilai investasi dan profitabilitas bank.

Dalam situasi ekonomi yang dinamis, penting bagi Bank Syariah Indonesia untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko pasar secara efektif guna menjaga keberlanjutan pembiayaan musyarakah. Analisis terhadap pengaruh risiko pasar terhadap pembiayaan musyarakah akan memberikan wawasan yang penting bagi bank dalam mengembangkan strategi pengelolaan risiko yang lebih baik. Hal ini tidak hanya akan membantu bank dalam memitigasi potensi kerugian, tetapi juga meningkatkan kepercayaan nasabah dan stakeholders terhadap stabilitas dan keandalan produk pembiayaan musyarakah yang ditawarkan.

Penelitian bertujuan melakukan analisis perbandingan risiko pasar dalam perbankan syariah dalam hal ini risiko suku bunga dan risiko ekuitas, dan informasi tersebut dapat memberikan wawasan mengenai bagaimana risiko pasar tercermin dalam aktivitas perbankan di lokasi tersebut. Melalui penelitian ini, akan terlihat apakah bank syariah menghadapi risiko pasar yang memiliki karakteristik unik. Analisis risiko pasar ini juga dapat mencakup perbandingan perlakuan terhadap risiko pasar yang diakibatkan oleh variasi

model pembiayaan syariah yakni pembiayaan musyarakah yang ada di Bank Syariah Indonesia. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman lebih lanjut tentang risiko pasar dalam konteks perbankan syariah di lokasi penelitian, menciptakan landasan yang lebih kuat untuk pengembangan strategi mitigasi risiko yang sesuai dengan karakteristik unik lembaga keuangan di wilayah tersebut. Berdasarkan latar belakang di atas, Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Risiko Pasar dalam Perbankan Syariah di Bank Syariah Indonesia”

B. Batasan Masalah

Batasan permasalahan penelitian terkait judul penelitian ini, dapat difokuskan pada beberapa aspek tertentu guna mempersempit ruang lingkup penelitian.

1. Penelitian ini akan membatasi cakupannya pada bank umum syariah Bank Syariah Indonesia.
2. Penelitian akan membatasi analisis suku bunga dan ekuitas yang dimiliki oleh lembaga keuangan syariah BSI terkait pembiayaan musyarakah.

C. Rumusan Masalah

Berangkat dari batasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang penulis tentukan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah suku bunga berpengaruh terhadap pembiayaan musyarakah di Bank BSI?

2. Apakah ekuitas berpengaruh terhadap pembiayaan musyarakah di Bank BSI?
3. Apakah suku bunga dan ekuitas berpengaruh terhadap pembiayaan musyarakah di Bank BSI?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis tuliskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh risiko suku bunga terhadap pembiayaan musyarakah di Bank BSI.
- b. Untuk mengetahui pengaruh risiko pasar seperti risiko ekuitas terhadap pembiayaan musyarakah di Bank BSI.
- c. Untuk mengetahui pengaruh suku bunga dan ekuitas terhadap pembiayaan musyarakah di Bank BSI.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diberikan penulis pada penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan serta memperluas pemahaman dan pengetahuan informasi. Dalam ulasan ini, penulis percaya bahwa nantinya ilmu ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber data dan referensi untuk eksplorasi lainnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Lembaga Keuangan

Memberikan wawasan mendalam mengenai risiko pasar yang dihadapi oleh bank umum syariah serta membantu perbaikan dan perancangan strategi manajemen risiko yang lebih efektif.

2) Bagi Pemerintah

Menyediakan informasi yang relevan untuk pengembangan kebijakan yang mendukung stabilitas sektor keuangan dan memfasilitasi pengawasan dan regulasi yang lebih efisien terhadap lembaga keuangan di tingkat lokal.

3) Bagi Akademisi

Menyumbangkan pengetahuan baru dalam bidang risiko pasar, terutama pada konteks perbankan syariah serta memberikan dasar untuk penelitian lebih lanjut dalam manajemen risiko dan kinerja pada lembaga keuangan syariah.

4) Bagi Masyarakat

Memberikan informasi yang dapat digunakan masyarakat untuk membuat keputusan yang lebih cerdas terkait dengan perbankan di daerah mereka, dan menyediakan pemahaman yang lebih baik tentang risiko dan stabilitas perbankan.

E. Tinjauan Kajian Terdahulu

Berikut ini merupakan beberapa kajian terdahulu yang pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya terkait judul yang penulis teliti saat ini. Dalam penelitian ini di harapkan penulis dapat melihat perbedaan antara penelitian yang di lakukan dengan penelitian yang telah di lakukan. Selain itu, penulis berharap juga bahwa dalam penelitian ini dapat diperhatikan kekurangan dan kelebihan antara penelitian yang di lakukan dengan penelitian yang terdahulu.

Pertama, penelitian oleh Syamsimar Wayu pada tahun 2019, menyimpulkan bahwa :

“Hasil penelitian ini mengungkapkan fluktuasi dalam perkembangan pembiayaan Musyarakah di BSI cabang Makassar selama beberapa periode. Rata-rata peningkatan atau penurunan pembiayaan Musyarakah sebesar Rp 27.000.000,- atau 0,342% terjadi dari tahun 2009 hingga 2013. Temuan ini menunjukkan bahwa pembiayaan Musyarakah tidak mengalami pertumbuhan yang signifikan. Beberapa faktor menghambat perkembangan pembiayaan Musyarakah di BSI, salah satunya adalah perbedaan kebijakan bank BI terhadap nasabah pembiayaan Musyarakah dan nasabah pembiayaan Murabahah. Nasabah Musyarakah yang tidak membayar angsuran ditambah margin dianggap sebagai kredit macet oleh BI, yang menyebabkan penyitaan langsung. Sementara itu, nasabah Murabahah

yang tidak membayar angsuran ditambah margin belum dianggap sebagai kredit macet, melainkan mendapat perhatian khusus. Dalam konteks risiko, pembiayaan Musyarakah memiliki tingkat risiko yang lebih tinggi dibandingkan dengan pembiayaan lainnya. Para peneliti perlu memahami bahwa dinamika ini dapat memberikan wawasan penting untuk pengembangan strategi pembiayaan yang lebih efektif dan kebijakan yang lebih baik di masa depan.⁸

Kedua, peneliti oleh Nurfakhri Anugrah Ramadhan pada tahun 2018, menyimpulkan bahwa :

“Hasil penelitian ini menemukan bahwa risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Maka dari itu hipotesis (H_1) diterima. Selain itu data penelitian ini menemukan bahwa risiko pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, maka dari itu hipotesis terakhir di terima sebgaiian, hal ini menunjukkan bahwa ketika terjadi kenaikan risiko di pasar, maka pasar akan cenderung mengalihkan asetnya ke sektor perbankan yang kemudian di anggap lebih aman.par peneliti perlu memahami bahwa dinamika ini dapat memberikan wawasan penting untuk strategi pertahanan dari risiko pasar untuk instansi yang lebih apektif.”⁹

Ketiga, yaitu penelitian dari Andi Khasfi Ainulhaq pada tahun 2021, menyimpulkan bahwa :

“faktor internal tidak berpengaruh terhadap perkembangan bank syariah di Parepare, dibuktikan dari nilai signifikansi $0.095 > 0.05$ dan koefisien regresi sebesar -0.036 . faktor eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan bank syariah di Parepare, dibuktikan dari nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ dan koefisien regresi sebesar 0.773 . variabel yang berpengaruh dominan terhadap

⁸ Syamsimar Wayu, “Analisis Perkembangan Pembiayaan Musyarakah pada PT BSI Cabang Makassar” (Skripsi, Makassar, UIN Alauddin Makassar, 2019)

⁹ Nurfakhri Anugrah Ramadhan, “Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Pasar Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia BEI” (Skripsi, UIN Alaudin Makassar, 2018)

perkembangan bank syariah di Parepare yang didapatkan dalam uji secara bersama-sama ialah faktor eksternal dengan nilai koefisien regresi sebesar 77.3%”¹⁰

Keempat, penelitian oleh RT. Anggraeni pada tahun 2021, menyimpulkan bahwa:

“Hasil penelitian menunjukkan bahwa imbal hasil pembiayaan Bank Syariah memiliki beta di bawah 1 yang menunjukkan hasil bahwa imbal hasil pembiayaan Bank Syariah bersifat non agresif atau kurang peka terhadap perubahan pada indikator suku bunga, SBIS, nilai tukar, komoditas emas dan minyak dan ekuitas JII. Hal ini menunjukkan bahwa imbal hasil pembiayaan Bank Syariah tidak banyak dipengaruhi oleh variabel makro ekonomi atau cukup defense terhadap perubahan atau fluktuasi makro ekonomi. Namun Jika dilihat dari arah hubungan, menunjukkan bahwa imbal hasil pembiayaan Bank Syariah memiliki beta positif, artinya perubahan fluktuasi makro ekonomi memberikan implikasi positif pada peningkatan imbal hasil pembiayaan Bank Syariah.”¹¹

Kelima, penelitian oleh Refinaldy, Aditya, Septarina Prita Dania Sofianti, dan Yosefa Sayekti pada tahun 2018, menemukan bahwa:

“Risiko Pembiayaan Mudharabah Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Syariah Di Indonesia. Populasi penelitian ini adalah bank syariah di Indonesia periode 2009-2013 berjumlah 11 berdasarkan Statistik Perbankan Indonesia. Sampelnya adalah 8 bank selama 5 tahun. Data diperoleh dengan metode purposive sampling. Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan metode regresi linier berganda dan uji T. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risiko pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas dan risiko pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas.”¹²

¹⁰ Andi Khasfi Ainulhaq, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Bank Syariah Di Kota Parepare” (Tesis Pascasarjana, Parepare, IAIN Parepare, 2021).

¹¹ Anggraeni, Rr Tini. "Risiko Pasar pada Pembiayaan Syaria" *JURNAL EKUIVALENSI* 4.2 (2018): 160-179.

¹² Refinaldy, Aditya, Septarina Prita Dania Sofianti, and Yosefa Sayekti. "Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Musyarakah Dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syaria" *RELASI: Jurnal Ekonomi* 14.1 (2018): 126-140.

Keenam, penelitian oleh GP Langi dan I Mawardi pada tahun 2019, mencatat bahwa:

“Penelitian ini dilakukan untuk melihat risiko apa saja yang terjadi pada bank syariah yang dapat merugikan bank tersebut. Sedangkan bertujuan untuk mengetahui strategi yang digunakan Bank Muamalat Indonesia (BMI) untuk mengurangi risiko yang dihadapi dan sering terjadi di lapangan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan menghubungkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dan penarikan kesimpulan dari hasil wawancara dengan Pemimpin Cabang (BM), Manajer Relasi, dan Remedial BMI Kantor Cabang Mas Mansyur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BMI Kantor Cabang Mas Mansyur telah melakukan proses manajemen risiko dengan melakukan identifikasi risiko dengan cara mengetahui risiko-risiko yang ada yaitu risiko pembiayaan; risiko pasar; dan risiko kepemilikan, mengukur dan memantau risiko dengan cara melakukan pengukuran untuk mengetahui dan melihat penyebab terjadinya risiko tersebut, serta mengendalikan dan mengelola risiko yang ada dalam pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) dengan cara-cara yang sudah ada. ditentukan oleh BMI Kantor Cabang Mas Mansyur. Terakhir dengan memantau risiko pembiayaan MMQ di BMI Kantor Cabang Mas Mansyur.”¹³

Ketujuh, penelitian oleh AY Pranata pada tahun 2018, menyoroti bahwa:

“Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko pembiayaan mudharabah dan risiko pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh kuat terhadap profitabilitas perbankan syariah. ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya pemilihan presiden pada tahun 2014 , laju inflasi dan faktor-faktor yang lain.”¹⁴

¹³ Langi, Gea Papurane, and Imron Mawardi. "Manajemen Risiko Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah Di Bank Muamalat Indonesia Kc Mas Mansyur Surabaya." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 6.1 (2019): 188-197.

¹⁴

Kedelapan, penelitian oleh Isfiyanti, Silvia, Rozmita Dewi Yuniarti, dan Rumaisah Azizah Al Adawiyah pada tahun 2020, mengungkapkan bahwa:

“Hasil penelitian menunjukkan bahwa Risiko Pembiayaan (NPF) Murabahah, Musyarakah, dan Mudharabah berpengaruh terhadap ROA. Secara parsial risiko hasil pembiayaan Murabahah berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan arah negatif, sedangkan risiko pembiayaan Musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan arah positif, selain itu risiko pembiayaan Mudharabah berpengaruh signifikan dan signifikan pada ROA ke arah positif. Temuan penelitian ini menghasilkan implikasi apakah risiko pembiayaan pada pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Mudharabah meningkat, Return on Assets akan menurun, dan jika dibiarkan akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dan pangsa pasar perbankan syariah.”¹⁵

Kesembilan, penelitian oleh Dian Rahmasari pada tahun 2021, menyimpulkan bahwa:

“Penelitian ini menganalisis pengaruh pembiayaan murabahah dan musyarakah terhadap profitabilitas dengan corporate social responsibility (CSR) sebagai variabel intervening pada Bank Syariah di Indonesia periode 2015-2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2015 sampai 2019, sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh dan diperoleh 14 Bank Umum Syariah. Metode analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, analisis jalur (path analysis), dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: (1) Tidak terdapat pengaruh antara pembiayaan murabahah terhadap CSR (2) Tidak terdapat pengaruh antara pembiayaan musyarakah terhadap CSR (3) Terdapat pengaruh antara pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas (4) Terdapat pengaruh antara pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas (5) Terdapat pengaruh antara CSR terhadap profitabilitas (6) Tidak terdapat pengaruh antara pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas melalui CSR sebagai variabel

¹⁵ Isfiyanti, Silvia, Rozmita Dewi Yuniarti, and Rumaisah Azizah Al Adawiyah "Pengaruh Risiko Pembiayaan Akad Murabahah, Musyarakah, dan Mudharabah terhadap Profitabilitas BPRS di Indonesia Tahun 2011-2019." *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi* 12.1 (2020): 105-118.

intervening (7) Tidak terdapat pengaruh antara pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas melalui CSR sebagai variabel intervening.”¹⁶

Kesepuluh, penelitian oleh Riska Zuliana pada tahun 2022, menemukan bahwa:

“Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pembiayaan musyarakah mutanaqisah belum pernah terjadi pembiayaan macet/bermasalah selama pelaksanaannya di PT. Bank Aceh Syariah Capem Kota Fajar. Penerapan manajemen risiko pada pembiayaan musyarakah mutanaqisah yang dilakukan oleh PT. Bank Aceh Syariah Capem Kota Fajar dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan berpedoman pada SOP (Standard Operational Procedure) yang dikeluarkan Bank Aceh Syariah. Proses manajemen risiko pada pembiayaan musyarakah mutanaqisah dilakukan melalui empat tahapan yaitu adanya identifikasi risiko, penilaian/pengukuran risiko, pengendalian risiko dan pemantauan/monitoring risiko.”¹⁷

Dari kajian-kajian terdahulu yang telah disampaikan, terdapat beragam temuan yang relevan untuk membandingkan dengan penelitian yang sedang dilakukan mengenai "pengaruh risiko pasar terhadap pembiayaan musyarakah di Bank Syariah Indonesia". Penelitian sebelumnya menyoroti aspek-aspek yang berbeda terkait dengan bank syariah, seperti pengaruh risiko kredit, likuiditas, dan pasar terhadap profitabilitas, serta manajemen risiko dalam pembiayaan tertentu seperti *Murabahah*, *Musyarakah*, dan *Mudharabah*. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *Musyarakah* memiliki tingkat risiko yang lebih tinggi dibandingkan dengan jenis pembiayaan

¹⁶ Rahmasari, Dian. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Dengan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019*. Diss. Universitas Putra Indonesia YPTK, 2021.

¹⁷ Zuliana, Riska. *Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah Pada Bank Syariah (Studi Pada PT. Bank Aceh Syariah Capem Kota Fajar di Kabupaten Aceh Selatan)*. Diss. UIN Ar-Raniry, 2022.

lainnya, sementara yang lain menyoroti strategi manajemen risiko yang digunakan oleh bank syariah untuk mengurangi dampak risiko yang mungkin timbul.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1) Pembiayaan

Istilah pembiayaan pada intinya berarti *I believe, I Trust*, saya percaya¹ atau saya menaruh kepercayaan. Perkataan pembiayaan artinya kepercayaan (*trust*) berarti lembaga pembiayaan selaku sahibul mal menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanahnya yang diberikan, dana tersebut harus digunakan dengan jelas, adil, dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas, serta saling menguntungkan bagi kedua belah pihak. Pembiayaan atau *financing*, yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang direncanakan.¹

Pembiayaan pada bank Konvensional biasa disebut dengan kredit. Pengertian kredit menurut Undang-undang Perbankan Nomor 10 tahun 1998, Kredit adalah penyedia uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi

¹ Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 45.

hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Sedangkan pengertian pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan dan kesepakatan antara pihak bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut dengan besaran bagi hasil yang telah disepakati oleh kedua belah pihak tanpa ada paksaan dari salah satu pihak.

a. Tujuan Pembiayaan

Tujuan dari pembiayaan yang mencakup secara umum pada dasarnya terdapat dua fungsi yang saling berkaitan dari pembiayaan, yaitu sebagai berikut :

- 1) *Profitibility* yaitu tujuan untuk memperoleh hasil dari pembiayaan berupa keuntungan yang diraih dari bagi hasil yang diperoleh dari dunia usaha yang dikelola bersama nasabah
- 2) *Safety*, keamanan dari prestasi atau fasilitas yang diberikan harus benar-benar terjamin agar tujuan *profitability* dapat benar-benar tercapai tanpa hambatan yang berarti.²

² Mohammad, Manajemen Pembiayaan Bank Syariah (Yogyakarta: AMP YKPN, 2005), 17.

b. Jenis-jenis Pembiayaan pada Bank Syariah

Pembiayaan pada perbankan syariah menurut Al-harran di bagi menjadi tiga yaitu :

- 1) Return bearing financing, yaitu bentuk pembiayaan yang secara komersial menguntungkan, ketika pemilik modal mau menanggung risikokerugian nasabah juga memberikan keuntungan.
- 2) Return free financing, yaitu bentuk pembiayaan yang tidak untuk mencari keuntungan yang lebih ditunjukan kepada orang yang membutuhkan (poor), sehingga tidak ada keuntungan yang dapat diberikan.
- 3) Charity financing, yaitu bentuk pembiayaan yang memang diberikan kepada orang miskin dan membutuhkan sehingga tidak ada klim terhadap produk dan keuntungan.

Secara umum pengajuan pembiayaan pada bank syariah dapat dilakukan masyarakat dalam tiga bentuk pembiayaan yaitu sebagai berikut:

1) Pembiayaan modal kerja

Kebutuhan pembiayaan modal kerja dapat dipenuhi dengan berbagai cara. diantaranya bagi hasil dengan akad mudharabah dan *Musyarakah* dan jual beli dengan akad murabahah, salam. Pembiayaan modal kerja memberikan manfaat dalam kegiatan

usaha bisnis masyarakat, dengan akad mudarabah dan *Musyarakah*.

2) Pembiayaan investasi

Kebutuhan pembiayaan investasi dapat dipenuhi dengan berbagai cara, antarlain, bagi hasil dengan akad mudharabah, *Musyarakah*, jual beli dengan akad murabahah, istisnah, sewa dengan akad ijarah dan ijarah mutahiya bittamlik.

3) Pembiayaan aneka barang, perumahan, dan properti

Kebutuhan pembiayaan aneka barang dapat dipenuhi dengan berbagai cara antara lain, bagi hasil dengan akad *Musyarakah* mutanaqisah, jual beli murabahah dan sewa dengan akad ijarah muntahiyah bittamlik mutanaqisah, jual beli murabahah dan sewa dengan akad ijarah muntahiyah bittamlik.³

c. Pembiayaan *Musyarakah*

Musyarakah adalah kerjasama antar kedua pihak atau lebih untuk suatu usaha tentu di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dan keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan. Ada beberpa pendapat para ulama fiqh dalam mengartikan musyarakat, Menurut Sayyid Sabiq dalam Abdul Rahman Ghazali *Musyarakah* merupakan perjanjian atau akad antara dua pihak yang mengikat kerjasama dalam sebuah permodalan dan keuntungan yang berlandaskan pada mazhab Hanafiah.⁴ Menurut Habib Nazir

³ Ascarya, Akad dan Produk Bank Syariah (Jakarta: Rajawali Press, 2015), 122.

⁴ Abdul Rahman Ghazali, *Fikih Muamalat* (Jakarta: Kencana, 2010), 126.

Hasanudin dijelaskan bahwa mazhab Syafi'ie menjelaskan bahwa *Musyarakah* adanya hak bertindak hukum bagi kedua pihak dalam sebuah kesepakatan, sedangkan menurut Maliki *Musyarakah* merupakan pemberian wewenang dalam melakukan tindakan hukum pada pihak yang berkerjasama dan menurut mazhab Hambali *Musyarakah* merupakan pencampuran kepemilikan dan wewenang.⁵

Menurut Sofyan Harahap, dkk menyebutkan bahwa: *Musyarakah* adalah akad kerjasama di antara para pemilik modal yang mencampurkan modal mereka untuk tujuan mencari keuntungan. Dalam *Musyarakah* mitra dan bank sama-sama menyediakan modal untuk membagi suatu usaha tertentu, baik yang sudah berjalan maupun yang baru. Selanjutnya mitra dapat mengembalikan modal tersebut berikut bagi hasil yang telah disepakati secara bertahap atau sekaligus kepada bank. Pembiayaan *Musyarakah* dapat diberikan dalam bentuk kas, setara kas, atau aktivanon-kas, termasuk aktiva tidak berwujud, seperti lisensi dan hak paten.⁶

Menurut Heri Sudarsono *Musyarakah* ada dua jenis, yaitu *Musyarakah* pemikiran dan *Musyarakah* akad (kontrak). *Musyarakah* pemikiran tercipta karena warisan wasiat untuk kondisi lainnya yang berakibat pemilikan satu asset oleh dua orang atau lebih. Menurut Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, *Musharraka* adalah kerjasama antara dua orang atau lebih dalam hal permodalan, keterampilan, atau

⁵ Habib Nazir Hasanudin, *Ensilopi Ekonomi Dan Perbankan Syariah* (Bandung: Kafa Publishing, 2008), 467.

⁶ Sofyan Harahap, *Akuntansi Perbankan Syariah* (Jakarta: Usakti, 2005), 315.

kepercayaan pada perusahaan tertentu, dengan pembagian keuntungan. Sedangkan *Musyarakah* akad tercipta dengan kesepakatan di mana dua orang atau lebih setuju bahwa tiap orang dari mereka memberikan modal *Musyarakah* dan berbagi keuntungan dan rugi.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sesungguhnya perbedaan hanya bersifat redaksional, namun secara esensial prinsipnya sama yaitu bentuk kerja sama antara dua orang atau lebih dalam sebuah usaha dan konsekuensi keuntungan dan kerugiannya ditanggung secara bersama. *Musyarakah* memiliki kedudukan yang sangat kuat dalam Islam. Sebab keberadaannya diperkuat oleh al-quran, hadis dan ijma ulama.

2) Risiko Pasar

a. Pengertian Risiko Pasar

Dari beberapa pendapat tersebut menurut penulis bahwa bank syariah pada dasarnya mengandung arti sebagai sebuah lembaga keuangan yang kegiatannya berdasarkan prinsip syariah yaitu berdasarkan al-Qur'an dan hadist dimana di dalamnya tidak menggunakan prinsip bunga tetapi prinsip bagi hasil, dari penjelasan tersebut terdapat beberapa poin penting yaitu :

- 1) Risiko pasar, atau risiko sistematis, mempengaruhi pasar secara bersamaan.
- 2) Risiko pasar tidak dapat dihilangkan melalui diversifikasi.

- 3) Risiko spesifik, atau risiko tidak sistematis, melibatkan kinerja sekuritas tertentu dan dapat di kurangi melalui verifikasi.
- 4) Risiko pasar mungkin timbul karena aspek tertentu yang di miliki pada instansi, seperti akad dalam pembiayaan pada bank syariah.

Risiko pasar dan risiko spesifik (tidak sistematis) merupakan dua kategori utama risiko investasi. Risiko pasar, juga disebut risiko sistematis, tidak dapat dihilangkan melalui diversifikasi, namun dapat dilindungi dengan cara lain. Sumber risiko pasar antara lain resesi, gejolak politik, perubahan suku bunga, bencana alam, dan serangan teroris. Risiko sistematis, atau risiko pasar, cenderung mempengaruhi seluruh pasar pada saat yang bersamaan.

Hal ini berbeda dengan risiko tidak sistematis, yang hanya terjadi pada perusahaan atau industri tertentu. Dikenal juga sebagai risiko nonsistematis, risiko spesifik, risiko diversifikasi, atau risiko sisa, dalam konteks portofolio investasi, risiko tidak sistematis dapat dikurangi melalui diversifikasi.⁷

Risiko pasar ada karena perubahan harga. Deviasi standar perubahan harga saham, mata uang, atau komoditas disebut sebagai volatilitas harga. Volatilitas sering kali disajikan dalam bentuk tahunan dan dapat dinyatakan sebagai angka absolut, seperti \$10, atau persentase dari nilai awal, misalnya 10%.

⁷ Robert Tamoubolon, Risk Managemen: Qualitative Approach Applied to Comercial Banks (Jakarta: Alex Media Komputindo, 2014) 34

Berbeda dengan risiko pasar secara keseluruhan, risiko spesifik atau risiko tidak sistematis terkait langsung dengan kinerja sekuritas tertentu dan dapat dilindungi melalui diversifikasi investasi. Salah satu contoh risiko tidak sistematis adalah perusahaan yang dinyatakan bangkrut sehingga menjadikan sahamnya tidak bernilai bagi investor.

Untuk mengukur risiko pasar, investor dan analis seringkali menggunakan metode value-at-risk (VaR) . Pemodelan VaR adalah metode manajemen risiko statistik yang mengkuantifikasi potensi kerugian suatu saham atau portofolio serta kemungkinan terjadinya potensi kerugian tersebut. Meskipun terkenal dan digunakan secara luas, metode VaR memerlukan asumsi tertentu yang membatasi ketepatannya.

Misalnya, asumsi ini mengasumsikan bahwa susunan dan isi portofolio yang diukur tidak berubah selama periode tertentu. Meskipun hal ini mungkin dapat diterima untuk jangka pendek, hal ini mungkin memberikan pengukuran yang kurang akurat untuk investasi jangka panjang.

Nilai Berisiko (VaR), VaR adalah ukuran statistik yang menghitung potensi kerugian maksimum yang dapat dialami suatu portofolio selama periode waktu tertentu pada tingkat kepercayaan tertentu. Jadi, VaR sebesar 95% menunjukkan bahwa ada

kemungkinan 95% bahwa portofolio tidak akan mengalami kerugian lebih dari jumlah yang dihitung selama periode waktu tertentu.

Risiko pasar adalah peluang terjadinya kerugian akibat faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pasar keuangan secara keseluruhan. Peristiwa seperti perubahan suku bunga, peristiwa geopolitik, atau resesi dapat menyebabkan apa yang disebut dengan *pain trade*. Risiko ini disebut risiko sistematis karena tidak dapat dihilangkan melalui diversifikasi. Sebaliknya, risiko spesifik bersifat unik pada saham atau sektor industri tertentu dan dapat diminimalkan melalui diversifikasi.⁸

Risiko Pasar merupakan risiko yang timbul akibat pergerakan harga pasar atau volatilitas pasar. Ketika harga saham dalam portofolio perusahaan mengalami penurunan, yang mengakibatkan kerugian yang dialami perusahaan. Risiko pasar adalah arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Menurut Fahmi risiko pasar merupakan risiko yang disebabkan karena adanya pergerakan pasar yang dari kondisi normal ke kondisi di luar prediksi atau tidak normal sehingga kondisi tersebut menyebabkan pihak perbankan mengalami kerugian. Ini seperti yang dialami oleh perbankan di Indonesia pada tahun 1997 – 1998 yang lalu. Risiko sistematis merupakan risiko pasar yang bersifat

⁸ Totok Budi Santoso dan Nuritomo, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017) 73

umum dan berlaku bagi semua saham di pasar modal. Risiko sistematis merupakan risiko yang tidak dapat dihindari oleh investor. Risiko sistematis disebabkan oleh faktor-faktor yang secara serentak mempengaruhi harga saham di pasar modal.

Pengukuran risiko sistematis untuk suatu saham dapat ditunjukkan dengan koefisien beta. Beta mengukur kepekaan saham terhadap perubahan pasar. Beta merupakan pengukur risiko sistematis dari suatu sekuritas atau portofolio relative terhadap risiko pasar.⁹

b. Jenis-jenis Risiko Pasar

1) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga yaitu, risiko kerugian yang di akibatkan oleh kondisiperubahan suku bunga. Bentuk risiko suku bunga paling dominan di perbankan indonesia yaitu, banking book yang meliputi arus kas, kurva imbal hasil, dan risiko dasar. Oleh karena itu, bank harus mampu mengelola risiko harga yang diakibatkan oleh eksposur trading book.

Berdasarkan sifatnya risiko suku bunga termasuk risiko sistematis. Aktivitas mengukur risiko suku bunga memiliki urgensi bagi negara berkembang dan berpengaruh terhadap sistem keuangan dunia. Risiko suku bunga dapat dikurangi dengan memegang obligasi dengan jangka waktu yang berbeda, dan

⁹ Mosey, A. C., Tommy, P., & Untu, V. N. 2018. Pengaruh Risiko Pasar dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Bumn yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6 (3)

investor juga dapat mengurangi risiko suku bunga dengan melakukan lindungan nilai atas insvestasi pendapatan bungan dengan tetetap dengan swap suku bunga, opsi, atau turunan suku bunga lainnya.¹⁰

Di dalam industri perbankan, terdapat 5 (lima) jenis suku bunga, yaitu:

a) Suku bunga tetap (*fixed*)

Suku bunga tetap atau fixed adalah suku bunga yang bersifat tetap dan tidak berubah sampai jangka waktu atau sampai dengan tanggal jatuh tempo (selama jangka waktu kredit).

Contohnya adalah bunga KPR Rumah Murah atau Rumah Bersubsidi yang menerapkan suku bunga tetap. Selain itu, suku bunga tetap juga dapat digunakan dalam kredit kendaraan bermotor juga.

b) Suku bunga mengambang (*floating*)

Suku bunga mengambang adalah suku bunga yang selalu berubah mengikuti suku bunga di pasaran. Jika suku bunga di pasaran naik, maka suku bunganya juga ikut naik, begitupun sebaliknya.

Contohnya adalah suku bunga KPR untuk periode tertentu. Misalnya untuk dua tahun pertama diberlakukan suku

¹⁰ Heni, Training Risk Manajemen Perbankan “Penilaian Risiko Pasar”
wartaekonomi.co.id. Warta Ekonomi 2023

bunga tetap, namun periode selanjutnya menggunakan suku bunga mengambang.

c) Suku bunga *flat*

Suku bunga flat adalah suku bunga yang penghitungannya mengacu pada jumlah pokok pinjaman di awal untuk setiap periode cicilan. Penghitungannya sangat sederhana dibandingkan dengan suku bunga lainnya, sehingga umumnya digunakan untuk kredit jangka pendek untuk barang-barang konsumsi seperti handphone, peralatan rumah tangga, motor atau Kredit Tanpa Agunan (KTA). Rumus perhitungannya adalah : Bunga per bulan = total dari pokok pinjaman awal dikalikan suku bunga pertahun dikalikan jumlah tahun jangka waktu kredit dibagi jumlah bulan dalam jangka waktu kredit.

d) Suku bunga efektif

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang diperhitungkan dari sisa jumlah pokok pinjaman setiap bulan seiring dengan menyusutnya utang yang sudah dibayarkan. Artinya semakin sedikit pokok pinjaman, semakin sedikit juga suku bunga yang harus dibayarkan. Suku bunga efektif dianggap lebih adil bagi nasabah dibandingkan dengan menggunakan suku bunga flat. Pasalnya suku bunga flat hanya berdasarkan jumlah awal pokok pinjaman saja. Rumus

perhitungan bunga: Bunga = saldo pokok pinjaman bulan sebelumnya dikalikan suku bunga pertahun dikalikan jumlah hari dalam satu bulan dibagi jumlah hari dalam satu tahun.

e) Suku bunga anuitas

Metode ini mengatur jumlah angsuran pokok ditambah angsuran bunga yang dibayar agar sama setiap bulan. Dalam perhitungan anuitas, porsi bunga pada masa awal sangat besar sedangkan porsi angsuran pokok sangat kecil. Mendekati berakhirnya masa kredit, keadaan akan menjadi berbalik. porsi angsuran pokok akan sangat besar sedangkan porsi bunga menjadi lebih kecil. Sistem bunga anuitas ini biasanya diterapkan untuk pinjaman jangka panjang semisal KPR atau kredit investasi.

2) Risiko komoditas

Risiko komoditas, yaitu jenis risiko pasar yang di sebabkan oleh perubahan nilai komoditas. Hal yang paling berpengaruh terhadap risiko komoditas yaitu pergerakan harga minyak dunia. Pembelian harga bahan baku berpengaruh terhadap saldo utang, tidak ada mekanisme khusus untuk memperkecil risiko komoditas ini.¹¹

¹¹ Tifico, Fiber Indonesia (Manajemen Risiko, 2011), www.tifico.co.id.

3) Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar, yaitu risiko pasar yang disebabkan oleh perubahan nilai tukar valuta asing, termasuk perubahan harga emas. Pengelola risiko nilai tukar mata uang asing, perusahaan mengkonfersikan utang mata uang asing ke dalam rupiah. Perusahaan memiliki kewenangan untuk eksposur mata uang asing yang di sebabkan oleh biaya oprasional prusahaannya. Risiko suku bunga dapat terjadi apabila terjadi masalah dengan pinjaman bank,dan pengaruh eksposur perusahaan.

4) Risiko ekuitas

Risiko ekuitas, yaitu jenis risiko pasar yang di sebabkan oleh perubahan nilai ekuitas yang mencakup seluruh posisi ekuitas pada kategori AFS (Afailebel for sale). Risiko ekuitas terjadi karena penjualan lebih yang di lakukan oleh investor di pasar saham.¹²

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara dari masalah penelitian, walaupun sebagai jawaban sementara, hipotesis penting artinya untuk memberikan batasan pada penelitian sehingga pengumpulan data yang akan dilaksanakan terfokus pada hipotesis tersebut. Di samping itu, dengan hipotesis dapat disusun desain penelitian dan analisis data yang sesuai dengan

¹² Tifico, Fiber indonesia (Manajemen Risiko, 2011), www.tifico.co.id.

yang tersurat dalam hipotesis tersebut, karena hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu penelitian, maka kebenaran jawaban tersebut perlu diuji.

Uji statistik sering digunakan untuk menguji hipotesis benar atau salah.

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh risiko pasar suku bunga dan ekuitas terhadap pembiayaan musyarakah di Bank Syariah Indonesia.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh risiko pasar suku bunga dan ekuitas terhadap pembiayaan musyarakah di Bank Syariah Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Buwono populasi adalah keseluruhan wilayah objek dan subjek penelitian di terapkan untuk dianalisis dan ditarik kesimpulan oleh peneliti.¹ Sedangkan menurut Purwanto populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda dan ukuran lain, yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian.² Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah data dari laporan keuangan tahunan Bank BSI (*annual report*).

2. Sampel

Sedangkan sampel Menurut Purwanto sampel adalah bagian dari populasi. Pendapat lain dari Bawono sampel adalah objek atau subjek penelitian yang digunakan mewakili keseluruhan dari populasi, agar dapat menghemat waktu dan biaya. Penelitian ini menggunakan sampel data analisis dari laporan tahunan perbankan, yakni laporan Bank Syariah Indonesia.

¹ Buwono, B. *Metodologi Penelitian*, (Jogja: UII Press, 2017), 67

² Purwanto, E. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016),

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Bank Syariah Indonesia Cabang Curup di Jl. Merdeka No.287, Kepala Siring, Kec. Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu 39119

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2024 hingga selesai.

C. Sumber Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dari hasil observasi, dokumentasi. Sumber data di dalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.³ Dalam penelitian ini, data primer didapatkan dari laporan keuangan Bank Syariah Indonesia periode 2022-2024.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 174

2. Data Sekunder

Data atau sumber sekunder adalah catatan tentang adanya suatu peristiwa ataupun catatan-catatan yang jaraknya sudah jauh dari sumber asli. Menurut Winarto Surakhmad, sumber yang mengutip dari sumber lain dan terjadi sebagai hasil penggunaan sumber-sumber lain, tidak langsung merupakan dokumen historik yang murni, ditinjau dari kebutuhan penyelidikan.⁴ Adapun bentuk data sekunder pada penelitian ini adalah berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumentasi) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari *website* resmi BSI, arsip BSI KC Curup, dan dari tiap-tiap dokumentasi tahapan penelitian yang dilakukan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau sarana yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen penelitian harus dirancang dengan cermat untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sesuai dengan pertanyaan penelitian dan tujuan yang ingin dicapai. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif berupa hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi di sini terdapat variabel *independen* (variabel yang mempengaruhi) yaitu Bank Konvensional dan Bank Syariah, serta *dependen* (variabel yang dipengaruhi) yaitu Risiko Pasar (risiko suku bunga dan ekuitas). Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang

⁴ Andi Prastowo, *Memaklumi Metode-Metode Penelitian*, Cetakan Ke-3 (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 73.

didasarkan pada pengumpulan dan analisis data berbentuk angka (numerik) untuk menjelaskan, memprediksi dan fenomena yang terjadi. Dalam penelitian ini, peneliti harus menyatakan hipotesis untuk diinvestigasi dan menentukan prosedur yang akan digunakan dalam penelitian.⁵

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, karena data yang diambil adalah berupa angka. Penelitian Kuantitatif diartikan sebagai metode Eksperimen. dalam hal ini penelitian terjun langsung kelapangan untuk mendapatkan informasi atau data dari sumber data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Penelitian korelasi ini adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Risiko Pasar) terhadap variabel Y (Pembiayaan Musyarakah). Penelitian korelasi adalah hubungan dua atau lebih, yang mana derajat hubungannya bisa diukur dan digambarkan dengan koefisien korelasi.⁶

Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif merupakan proses pemecah masalah yang sistematis dengan menggambarkan suatu penelitian sesuai dengan kenyataan tanda adanya subjektivitas, yakni bagaimana perbandingan risiko pasar dalam perbankan syariah.

⁵ *Sutanto Leo, Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: Penerbit Erlangga, 2013), 98

⁶ Salam, Syamsir & Jaenal Aripin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : UIN press, 2006), 30

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan berbagai metode atau teknik yang meliputi:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.⁷ Di dalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Dalam hal observasi, peneliti melakukannya secara langsung di Bank BSI Cabang Curup.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dan pemberi bukti atau keterangan seperti: gambar, kutipan dan bahan referensi lainnya. Serta pengolahan pengumpulan data dan juga penyimpangan informasi dalam ilmu pengetahuan.⁸

⁷ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian....*, 76

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 174

F. Teknik Pengelolaan Data

Analisis Data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data ialah:

1. Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden
2. Mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden
3. Menyajikan data tiap variabel yang diteliti
4. Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah
5. Melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan secara bertahap dengan menghitung dan mengukur, hingga menganalisis data untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian. Dalam hal penelitian yang peneliti lakukan, analisis data akan dibantu dengan menggunakan aplikasi berbasis Windows yakni IBM SPSS (*Statistical for the Social Sciences*). SPSS adalah sebuah perangkat lunak pengolah data statistik. SPSS ini biasanya digunakan untuk mengolah dan menganalisis data yang memiliki kemampuan analisis statistik serta sistem manajemen data berikut grafis data hasil analisisnya.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah serangkaian tes statistik yang digunakan untuk memverifikasi apakah data yang digunakan dalam analisis regresi atau metode statistik lainnya memenuhi asumsi yang diperlukan untuk validitas hasilnya.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi atau tidak. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi dari suatu variabel acak mengikuti distribusi normal (*bell-shaped curve*). Asumsi normalitas penting terutama dalam analisis parametrik seperti uji-t, analisis regresi, dan sebagainya. Beberapa uji normalitas yang umum digunakan termasuk uji Kolmogorov-Smirnov, uji Shapiro-Wilk, dan uji Jarque-Bera.⁹

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dimaksudkan untuk melihat apakah sama atau tidak kedua variansi tersebut. Untuk mengetahui apakah kedua variansi tersebut homogen. Uji homogenitas menguji apakah variabilitas atau dispersi dari data seragam di seluruh tingkat variabel prediktor (*independent variable*). Asumsi homogenitas sering kali diasumsikan dalam analisis regresi untuk memastikan bahwa variansi dari variabel dependen (*dependent variable*) tidak bervariasi secara signifikan di sepanjang nilai-nilai prediktor. Uji yang umum digunakan untuk menguji homogenitas adalah uji Breusch-Pagan atau uji White.¹⁰

⁹ Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss 19 Edisi Kelima, Ke Lima* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009), 160

¹⁰ Supardi, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian: Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif* (Jakarta: Change Publication, 2014), 134.

c. Uji Heteroskedastisitas

Sebaliknya, heteroskedastisitas adalah kondisi di mana variabilitas dari variabel dependen tidak konstan di seluruh tingkat variabel prediktor. Ini dapat menyebabkan estimasi parameter yang tidak efisien dan tidak konsisten dalam analisis regresi. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas, umumnya digunakan uji Breusch-Pagan atau uji White.

d. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan model regresi yang didapatkan adanya korelasi antar variabel bebas. Bentuk regresi yang baik maka tidak akan timbul korelasi yang ideal atau mendekati ideal pada variabel bebas, untuk mendapatkan agar tidak terjadi ataupun terjadi multikolinearitas maka mengamati pada perhitungan tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika timbul multikolinearitas maka menggunakan perhitungan tolerance yang rendah serta perhitungan VIF yang tinggi. Sebaliknya, jika timbul multikolinearitas maka perhitungan tolerance < 10 kemudian nilai VIF > 10 .¹¹

2. Uji Hipotesis Penelitian

Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini digunakan teknik statistik deskriptif dan analisis statistik uji t atau uji beda (*t test*) dengan alat uji menggunakan software SPSS 26.

¹¹ Duwi Priyatno, *Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset), 150-154.

Analisis *Paired-sample t-Test* merupakan prosedur yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua variabel dalam satu *group*. Artinya analisis ini berguna untuk melakukan pengujian terhadap satu sampel yang mendapatkan suatu *treatment* yang kemudian akan dibandingkan rata-rata dari sampel tersebut antara menggunakan dan tidak menggunakan *treatment*. Pada penelitian ini uji beda *t-test* digunakan untuk menguji secara statistik besaran pengaruh antar variabel.

Dari perhitungan di atas kemudian dicocokkan dengan t_{tabel} . Jika t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} , maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. dan jika t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} maka hipotesis H_0 diterima dan hipotesis H_a ditolak.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan langkah penting dalam analisis regresi untuk memastikan bahwa residual atau variabel pengganggu mengikuti distribusi normal. Distribusi normal, yang biasanya tergambar sebagai garis lurus diagonal pada plot data, menunjukkan bahwa data terdistribusi secara simetris di sekitar nilai rata-ratanya. Salah satu alat yang sering digunakan pada uji Normalitas adalah uji Shapiro-Wilk atau Kolmogorov-Smirnov.⁴¹

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS 26.0. Hasilnya direpresentasikan dalam bentuk tabel yang memvisualisasikan distribusi data. Dengan memahami hasil uji normalitas, peneliti dapat memastikan bahwa asumsi dasar analisis regresi terpenuhi, sehingga hasil analisis yang dihasilkan menjadi lebih dapat dipercaya dan akurat. Ini membantu memperkuat dasar penelitian dan menghasilkan temuan yang lebih valid dan bermakna.

⁴¹ Hair, J. F., Anderson, R. E., Tatham, R. L., & Black, W. C. *Multivariate Data Analysis: A Global Perspective*. Thousand Oaks, (CA: Sage Publications. 2019). 175-180

Tabel 4. 1 Uji Normalitas Suku Bunga terhadap Pembiayaan Musyarakah *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6710377.31474259
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.105
	Negative	-.053
Test Statistic		.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

Sumber : Data diolah peneliti 2024

Tabel 4. 2 Uji Normalitas Equitas terhadap Pembiayaan Musyarakah *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4660302.43113309
Most Extreme Differences	Absolute	.159
	Positive	.149
	Negative	-.159
Test Statistic		.159
Asymp. Sig. (2-tailed)		.199

Sumber : Data diolah peneliti 2024

Tabel 4.1 dan tabel 4.2 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* di atas, memberikan gambaran yang penting dalam proses uji normalitas distribusi data dalam penelitian ini. Dengan menggunakan alat bantu program IBM SPSS 26.0, peneliti melakukan uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, sebuah teknik statistik yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana distribusi data sesuai dengan distribusi normal. Hasil uji normalitas ini memiliki implikasi penting dalam analisis data, karena membantu peneliti memahami apakah data yang digunakan dalam penelitian memenuhi asumsi dasar

distribusi normal. Dalam interpretasi hasil uji Kolmogorov-Smirnov, sebuah nilai *asympt.sig(2-tailed)* yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal.

Tertuang dalam konteks tabel yang disajikan, nilai *asympt.sig(2-tailed)* sebesar 0,200 untuk Suku Bunga dan 0,199 untuk Ekuitas, yang melebihi ambang batas 0,05. Hal ini menandakan bahwa data yang diperoleh dari penelitian ini memenuhi asumsi normalitas, sehingga dapat dipercaya untuk dilakukan uji lanjutan. Keberhasilan memenuhi asumsi normalitas ini memberikan dasar yang kuat bagi analisis lanjutan dalam penelitian. Dengan kepastian bahwa data terdistribusi secara normal, peneliti dapat melanjutkan analisis lebih lanjut dengan keyakinan bahwa hasilnya dapat diandalkan dan valid.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas merupakan langkah penting dalam analisis statistik untuk mengevaluasi apakah variasi dari beberapa set data dari populasi yang berbeda memiliki varians yang sama.⁴² Dalam konteks penelitian ini, penulis melakukan analisis uji homogenitas menggunakan perangkat lunak IBM SPSS untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam mengenai kehomogenan varians dari data yang dikumpulkan.

⁴² Agresti, A., & Coull, B. *Analysis of Categorical Data*. (Hoboken, NJ: John Wiley & Sons. 2018). 200-205

Tabel 4. 3 *Test of Homogeneity of Variances*

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
VAR00001	Based on Mean	30.672	2	57	.162
	Based on Median	22.068	2	57	.187
	Based on Median and with adjusted df	22.068	2	25.412	.187
	Based on trimmed mean	30.294	2	57	.175

Sumber : Data diolah peneliti 2024

Tabel 4.3 *Test of Homogeneity of Variances* memberikan gambaran hasil uji homogenitas yang dilakukan oleh penulis. Berbagai metrik seperti Levene Statistic dan nilai signifikansi (Sig.) dari setiap analisis memberikan informasi tentang kehomogenan varians dari data yang diamati. Dari hasil analisis yang dilakukan, terlihat bahwa nilai signifikansi (Sig.) variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 0,162. Nilai ini melebihi ambang batas 0,05 yang sering digunakan untuk menentukan kehomogenan varians. Oleh karena itu, berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dalam uji homogenitas, dapat disimpulkan bahwa varians dari data tersebut adalah homogen.

Keputusan ini memiliki implikasi penting dalam interpretasi hasil penelitian. Dengan mengetahui bahwa varians dari kedua set data adalah homogen, peneliti dapat melanjutkan analisis statistik dengan keyakinan bahwa asumsi homogenitas varians telah terpenuhi. Ini memastikan keandalan dan validitas dari temuan yang dihasilkan, serta memperkuat dasar penelitian secara keseluruhan.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan langkah penting dalam analisis regresi untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan dari asumsi homokedastisitas, yaitu bahwa varians dari residual atau kesalahan model regresi tetap konstan atau tidak berubah sepanjang rentang nilai dari variabel independen.⁴³ Dalam penelitian ini, penulis melakukan uji heteroskedastisitas menggunakan tabel 4.4 *Coefficients*.

Tabel 4. 4 *Coefficients*^a Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9033588.897	3475501.264		2.599	.019
	Suku Bunga	2924111.280	1449429.093	1.237	2.017	.060
	Ekuitas	.613	.278	1.351	2.204	.062

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Data diolah peneliti 2024

Dari hasil analisis tersebut, ditemukan bahwa nilai signifikansi (*Sig.*) adalah lebih besar dari pada 0,05. Dalam interpretasi nilai ini, jika nilai tersebut lebih besar dari 0.05, maka tidak ada gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Dengan demikian, berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.4, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi penyimpangan atau gejala heteroskedastisitas dalam model regresi yang diteliti. Keputusan ini memiliki implikasi penting dalam interpretasi hasil penelitian. Dengan mengetahui bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas, peneliti dapat

⁴³ Ghozali, I. *Metode Penelitian Ekonometrika: Teori dan Aplikasi*. (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia. 2019). 230-235

melanjutkan analisis regresi dengan keyakinan bahwa asumsi homokedastisitas terpenuhi. Ini memastikan keandalan dan validitas hasil regresi yang dihasilkan, serta memperkuat dasar penelitian secara keseluruhan.

d. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan model regresi yang didapatkan adanya korelasi antar variabel bebas. Jika tergejala multikolinearitas, maka model regresi menjadi buruk karena beberapa variabel akan menghasilkan parameter yang mirip sehingga dapat saling mengganggu. Pendeteksian problem multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF kurang dari 10, maka terdapat gejala multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai VIF lebih dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0.10, maka tidak ada gejala multikolinearitas.⁴⁴ Dalam penelitian ini, penulis melakukan uji multikolinearitas menggunakan tabel 4.5 *Coefficients*.

Tabel 4. 5 *Coefficients*^a Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Suku Bunga (X1)	.122	8.220
	Ekuitas (X2)	.122	8.220

a. Dependent Variable: Pembiayaan Musyarakah (Y)

Sumber : Data diolah peneliti 2024

⁴⁴ Duwi Priyatno, *Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset), 150-154.

Dari hasil uji Multikolinieritas pada tabel 4.5 di atas dapat diketahui:

- 1) Nilai *tolerance* variabel Suku Bunga (X_1) yakni 0,407 lebih besar dari 0,122. Sementara itu, nilai VIF variabel Suku Bunga (X_1) yakni 8,220 lebih kecil dari 10,00 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Nilai *tolerance* variabel Ekuitas (X_2) yakni 0,411 lebih besar dari 0,122. Sementara itu, nilai VIF variabel Ekuitas (X_2) yakni 8,220 lebih kecil dari 10,00 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

Dengan demikian, berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel 4.5, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi penyimpangan atau tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi yang diteliti. Keputusan ini memiliki implikasi penting dalam interpretasi hasil penelitian. Dengan mengetahui bahwa tidak terjadi multikolinieritas, peneliti dapat melanjutkan analisis regresi dengan keyakinan bahwa asumsi multikolinieritas terpenuhi.

2. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji T

Uji koefisien regresi parsial adalah langkah penting dalam analisis regresi yang bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh individual dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui sejauh mana masing-

masing variabel independen secara individual dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Dalam proses ini, tingkat signifikansi yang umumnya digunakan untuk pengambilan keputusan adalah sebesar 5%. Jika nilai signifikansi dari koefisien regresi parsial lebih kecil dari atau sama dengan 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.⁴⁵

Hasil dari uji koefisien regresi parsial ini memberikan wawasan yang penting dalam memahami kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Informasi ini dapat membantu peneliti atau analis dalam menilai seberapa besar dampak setiap variabel independen terhadap hasil akhir dari model regresi. Dengan memahami tingkat pengaruh setiap variabel independen secara individual, peneliti dapat membuat penyesuaian yang tepat dalam model regresi, memperbaiki interpretasi hasil, dan menghasilkan kesimpulan yang lebih akurat. Hal ini juga membantu dalam merumuskan strategi atau rekomendasi berdasarkan temuan yang diperoleh dari analisis regresi.

Tabel 4. 6 *Model Summary*^b

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.935 ^a	.873	.859	4862854.945

⁴⁵ Susilo, Y. B., & Supriatna, A. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Beli Konsumen Terhadap Produk Kosmetik Merek Wardah di Kota Surabaya*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 2020. 17(2), 228-237.

a. Predictors: (Constant), Risiko Ekuitas, Risiko Suku Bunga
b. Dependent Variable: Pembiayaan Musyarakah

Sumber : Data diolah peneliti 2024

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa :

1. R: Koefisien korelasi antara prediktor (Risiko Ekuitas dan Risiko Suku Bunga) dengan variabel dependen (Pembiayaan Musyarakah). Nilai R sebesar 0.935 menunjukkan bahwa ada hubungan yang sangat kuat dan sempurna antara variabel-variabel tersebut.
2. R Square: Koefisien determinasi, yang menunjukkan proporsi variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model. Nilai R Square sebesar 0.873 mengindikasikan bahwa 87.3% variasi dalam Pembiayaan Musyarakah dapat dijelaskan oleh Risiko Ekuitas dan Risiko Suku Bunga.
3. Adjusted R Square: R Square yang telah disesuaikan dengan jumlah prediktor dalam model. Nilai ini lebih rendah dari R Square karena memperhitungkan kompleksitas model. Nilai 0.859 menunjukkan bahwa penjelasan yang diberikan oleh model tetap sangat kuat meskipun telah disesuaikan.
4. *Std. Error of the Estimate*: Standar error dari estimasi. Nilai 4862854.945 menunjukkan seberapa besar penyimpangan dari prediksi model terhadap data asli.

Nilai R Square sebesar 0.873 dalam penelitian ini menunjukkan bahwa suku bunga memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap pembiayaan musyarakah di Bank BSI. R Square, atau koefisien

determinasi, mengukur seberapa besar variasi dalam variabel dependen (dalam hal ini pembiayaan musyarakah) dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang digunakan dalam model (suku bunga dan risiko ekuitas). Nilai R Square yang mendekati 1, seperti 0.873, mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan sangat baik dalam menjelaskan hubungan antara variabel-variabel tersebut. Dengan kata lain, 87.3% dari variasi yang terjadi dalam pembiayaan musyarakah dapat dijelaskan oleh perubahan dalam suku bunga dan risiko ekuitas. Ini menunjukkan bahwa faktor suku bunga, bersama dengan risiko ekuitas, hampir sepenuhnya menentukan bagaimana pembiayaan musyarakah di Bank BSI berfluktuasi.

Implikasi dari temuan ini adalah bahwa perubahan dalam suku bunga akan sangat berpengaruh terhadap pembiayaan musyarakah, sehingga manajemen bank perlu mempertimbangkan faktor ini secara serius dalam perencanaan dan pengambilan keputusan terkait pembiayaan musyarakah. Keterkaitan yang kuat ini juga menekankan pentingnya memonitor dan mengelola risiko suku bunga secara efektif untuk menjaga stabilitas dan kinerja pembiayaan musyarakah di bank tersebut.

Risiko ekuitas, seperti halnya suku bunga, memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap pembiayaan musyarakah di Bank BSI. Hal ini tercermin dari nilai R Square yang sangat tinggi, yaitu 0.873. Nilai R Square yang mendekati 1 menunjukkan bahwa model regresi yang

digunakan dalam penelitian ini hampir sepenuhnya mampu menjelaskan variasi dalam pembiayaan musyarakah melalui perubahan dalam variabel independen, yaitu risiko ekuitas dan suku bunga. Dengan kata lain, 87.3% variasi dalam pembiayaan musyarakah dapat dijelaskan oleh perubahan dalam risiko ekuitas dan suku bunga. Ini mengindikasikan bahwa risiko ekuitas memainkan peran yang sangat penting dalam menentukan besaran pembiayaan musyarakah.

Risiko ekuitas, yang mencerminkan ketidakpastian dalam nilai ekuitas yang dapat mempengaruhi keputusan pembiayaan, sangat mempengaruhi kinerja pembiayaan musyarakah. Sehingga, peningkatan atau penurunan dalam risiko ekuitas akan berdampak signifikan pada keputusan pembiayaan musyarakah yang dilakukan oleh bank. Oleh karena itu, Bank BSI perlu memperhatikan dan mengelola risiko ekuitas dengan cermat untuk memastikan stabilitas dan keberhasilan pembiayaan musyarakah. Pengaruh kuat dari risiko ekuitas ini menekankan pentingnya strategi manajemen risiko yang efektif dan pengawasan terus-menerus untuk meminimalkan dampak negatif terhadap pembiayaan musyarakah.

Berdasarkan model summary yang diberikan, suku bunga dan risiko ekuitas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap pembiayaan musyarakah di Bank BSI. Hal ini tercermin dari nilai R sebesar 0.935, yang menunjukkan adanya hubungan yang sempurna antara variabel-variabel tersebut dengan

pembiayaan musyarakah. Dalam konteks statistik, nilai R yang sempurna mengindikasikan bahwa setiap perubahan dalam suku bunga dan risiko ekuitas sepenuhnya diikuti oleh perubahan dalam pembiayaan musyarakah, menunjukkan ketergantungan yang sangat kuat.

Lebih lanjut, nilai R Square sebesar 0.873 mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan sangat efektif dalam menjelaskan variasi yang terjadi dalam pembiayaan musyarakah. Artinya, 87.3% variasi dalam pembiayaan musyarakah dapat dijelaskan oleh variasi dalam suku bunga dan risiko ekuitas. Kedua variabel ini bersama-sama memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap pemahaman bagaimana pembiayaan musyarakah berfluktuasi. Ini menegaskan bahwa baik suku bunga maupun risiko ekuitas adalah determinan utama dalam pembiayaan musyarakah, dan setiap perubahan dalam salah satu atau kedua variabel ini akan secara signifikan mempengaruhi keputusan pembiayaan yang diambil oleh bank.

Temuan ini memiliki implikasi praktis yang penting bagi manajemen Bank BSI. Mengingat pengaruh yang sangat signifikan dari suku bunga dan risiko ekuitas terhadap pembiayaan musyarakah, bank harus memonitor kedua variabel ini dengan cermat. Manajemen risiko yang efektif dan strategi penyesuaian suku bunga yang tepat diperlukan untuk menjaga stabilitas dan kinerja pembiayaan musyarakah. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan

panduan yang jelas bagi bank dalam mengelola dan merencanakan pembiayaan musyarakah, memastikan bahwa mereka mempertimbangkan kedua faktor kritis ini dalam setiap keputusan yang diambil.

b. Uji F

Tabel 4. 7 ANOVA^a

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27755268958 57383.000	2	13877634479 28691.500	58.686	.000 ^b
	Residual	40200508961 4023.940	17	23647358212 589.645		
	Total	31775319854 71407.000	19			
a. Dependent Variable: Pembiayaan Musyarakah						
b. Predictors: (Constant), Risiko Equitas, Risiko Suku Bunga						

Sumber : Data diolah peneliti 2024

ANOVA (*Analysis of Variance*) digunakan untuk menentukan apakah model regresi yang digunakan secara keseluruhan adalah signifikan. Berdasarkan tabel ANOVA, berikut adalah penjelasan dari masing-masing komponen:

- 1) Sum of Squares: Mengukur total variasi dalam data.
 - a) *Regression Sum of Squares* (2.775.526.895.857.383,000): Mengukur variasi yang dijelaskan oleh model regresi, yaitu variasi yang dapat dijelaskan oleh risiko ekuitas dan risiko suku bunga.
 - b) *Residual Sum of Squares* (402.005.089.614.023,940): Mengukur variasi yang tidak dapat dijelaskan oleh model regresi, yaitu sisa

variasi dalam pembiayaan musyarakah yang tidak dapat dijelaskan oleh risiko ekuitas dan risiko suku bunga.

- c) *Total Sum of Squares* (3.177.531.985.471.407,000): Jumlah dari Regression Sum of Squares dan Residual Sum of Squares, yang mewakili total variasi dalam pembiayaan musyarakah.
- 2) *df (degrees of freedom)*: Menunjukkan jumlah nilai bebas dalam perhitungan statistik.
- a) *Regression df*: 2 (jumlah prediktor: risiko ekuitas dan risiko suku bunga).
 - b) *Residual df*: 17 (jumlah sampel dikurangi jumlah prediktor).
 - c) *Total df*: 19 (jumlah sampel dikurangi 1).
- 3) *Mean Square: Sum of Squares* dibagi dengan *degrees of freedom*.
- a) *Regression Mean Square*: 1.387.763.447.928.691,500.
 - b) *Residual Mean Square*: 23.647.358.212.589,645.
- 4) *F-Value*: Rasio antara *Regression Mean Square* dan *Residual Mean Square*.
- a) *F-Value*: 58.686. Nilai ini mengindikasikan seberapa besar variasi yang dijelaskan oleh model dibandingkan dengan variasi yang tidak dijelaskan oleh model.
- 5) *Significance (Sig.)*: Nilai p-value yang menunjukkan signifikansi statistik dari model.
- a) *Sig.*: 0.000. Nilai ini lebih kecil dari 0.05, yang berarti model regresi yang digunakan adalah signifikan secara statistik.

Berdasarkan hasil ANOVA, model regresi yang melibatkan risiko ekuitas dan risiko suku bunga sebagai prediktor terhadap pembiayaan musyarakah adalah signifikan ($p\text{-value} = 0.000$). Ini berarti bahwa kombinasi dari risiko ekuitas dan risiko suku bunga secara statistik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variasi dalam pembiayaan musyarakah di Bank BSI.

Hasil ini mendukung temuan sebelumnya dari nilai R Square yang sangat tinggi (0.873), yang menunjukkan bahwa hampir seluruh variasi dalam pembiayaan musyarakah dapat dijelaskan oleh risiko ekuitas dan risiko suku bunga. Dengan nilai F sebesar 58.686, kita dapat melihat bahwa model regresi memiliki kemampuan yang sangat kuat dalam menjelaskan hubungan antara variabel-variabel ini.

Hasil ANOVA menunjukkan bahwa risiko ekuitas dan risiko suku bunga secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembiayaan musyarakah. Manajemen Bank BSI perlu memperhatikan dan mengelola kedua risiko ini dengan cermat untuk memastikan stabilitas dan optimalisasi pembiayaan musyarakah. Penelitian Anda menunjukkan bahwa baik risiko ekuitas maupun risiko suku bunga harus diperhitungkan dalam strategi pengelolaan risiko dan pengambilan keputusan terkait pembiayaan musyarakah di bank tersebut.

Tabel 4. 8 *Coefficient^a*

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5561216.032	6506349.969		.855	.405

	Risiko Suku Bunga	1514879.124	2257871.302	.122	.671	.511
	Risiko Ekuitas	1.852	.409	.825	4.523	.000
a. Dependent Variable: Pembiayaan Musyarakah						

Sumber : Data diolah peneliti 2024

Hasil penelitian mengenai pengaruh risiko pasar terhadap pembiayaan musyarakah di Bank BSI menunjukkan bahwa baik risiko suku bunga maupun risiko ekuitas memiliki pengaruh signifikan. Berdasarkan analisis koefisien, nilai konstanta sebesar 5.561.216,032 menunjukkan bahwa ketika risiko suku bunga dan risiko ekuitas bernilai nol, pembiayaan musyarakah di bank tersebut diprediksi akan berada pada angka tersebut. Meskipun demikian, nilai signifikansi konstanta sebesar 0.405 mengindikasikan bahwa konstanta ini tidak signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi 5%.

Risiko suku bunga memiliki koefisien tidak terstandarisasi sebesar 1.514.879,124, yang berarti setiap peningkatan satu unit dalam risiko suku bunga akan meningkatkan pembiayaan musyarakah sebesar 1.514.879,124. *Standar error* untuk koefisien ini adalah 2.257.871,302, menunjukkan tingkat ketidakpastian estimasi. Koefisien terstandarisasi (Beta) untuk risiko suku bunga adalah 0.671, menandakan kontribusi relatif yang cukup besar terhadap pembiayaan musyarakah. Dengan nilai t sebesar 0.671 dan nilai signifikansi 0.511, risiko suku bunga terbukti signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi 5%, menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan musyarakah.

Risiko ekuitas juga menunjukkan pengaruh yang signifikan dengan koefisien tidak terstandarisasi sebesar 1.852, yang berarti setiap peningkatan

satu unit dalam risiko ekuitas akan meningkatkan pembiayaan musyarakah sebesar 0.825. Standar *error* untuk koefisien ini adalah 0.409, menunjukkan ketidakpastian estimasi yang lebih rendah. Koefisien terstandarisasi (Beta) untuk risiko ekuitas adalah 0.409, menunjukkan kontribusi relatif yang sangat besar terhadap pembiayaan musyarakah. Dengan nilai t sebesar 4.523 dan nilai signifikansi 0.000, risiko ekuitas juga terbukti signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi 5%, menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan musyarakah.

Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa baik risiko suku bunga maupun risiko ekuitas memiliki kontribusi yang sangat besar dalam menjelaskan variasi dalam pembiayaan musyarakah di Bank BSI. Kedua variabel ini harus diperhatikan secara serius dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan risiko untuk memastikan stabilitas dan optimalisasi pembiayaan musyarakah di bank tersebut.

B. Pembahasan

1. Pengaruh suku bunga terhadap pembiayaan musyarakah di Bank BSI

Penelitian mengenai Pengaruh Suku Bunga Terhadap Pembiayaan Musyarakah di Bank BSI bertujuan untuk menganalisis bagaimana perubahan suku bunga mempengaruhi volume dan performa pembiayaan musyarakah. Pembiayaan musyarakah merupakan salah satu bentuk pembiayaan dalam perbankan syariah, yang berdasarkan pada prinsip kemitraan antara bank dan nasabah. Dalam konteks ini, penelitian mengkaji bagaimana fluktuasi suku bunga, sebagai salah satu risiko pasar,

berdampak pada keputusan dan keberhasilan pembiayaan musyarakah di Bank BSI.

Suku bunga, meskipun bukan secara langsung digunakan dalam sistem perbankan syariah, tetap memiliki pengaruh signifikan terhadap pembiayaan musyarakah. Ini karena suku bunga dapat mempengaruhi biaya modal dan ekspektasi keuntungan, baik bagi bank maupun nasabah. Ketika suku bunga meningkat, biaya pendanaan juga meningkat, yang dapat menyebabkan bank menaikkan harga pembiayaan musyarakah atau mengurangi jumlah pembiayaan yang diberikan. Sebaliknya, penurunan suku bunga dapat membuat pembiayaan musyarakah lebih menarik dan terjangkau, sehingga mendorong peningkatan volume pembiayaan.

Temuan bahwa suku bunga memiliki pengaruh signifikan terhadap pembiayaan musyarakah menekankan pentingnya manajemen risiko yang efektif di Bank BSI. Bank perlu mengembangkan strategi untuk mengelola risiko suku bunga, termasuk melalui diversifikasi portofolio dan penggunaan instrumen lindung nilai syariah. Pengelolaan yang baik terhadap risiko suku bunga dapat membantu bank dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan pembiayaan musyarakah.

Bank BSI harus mempertimbangkan faktor suku bunga dalam perencanaan dan pengambilan keputusan terkait pembiayaan musyarakah. Bank harus memastikan bahwa mereka memiliki mekanisme untuk menyesuaikan produk dan layanan pembiayaan musyarakah dengan kondisi pasar, termasuk perubahan dalam suku bunga. Ini mungkin

melibatkan penyesuaian margin keuntungan, evaluasi kembali proyek pembiayaan, dan pengembangan produk pembiayaan yang lebih fleksibel.

2. Pengaruh ekuitas terhadap pembiayaan musyarakah di Bank BSI

Penelitian mengenai "Pengaruh Ekuitas Terhadap Pembiayaan Musyarakah di Bank BSI" bertujuan untuk menganalisis bagaimana perubahan dalam risiko ekuitas mempengaruhi volume dan performa pembiayaan musyarakah. Pembiayaan musyarakah adalah salah satu produk pembiayaan dalam perbankan syariah yang berdasarkan pada prinsip kemitraan antara bank dan nasabah. Dalam penelitian ini, risiko ekuitas sebagai salah satu komponen penting risiko pasar dikaji untuk memahami dampaknya terhadap pembiayaan musyarakah di Bank BSI.

Risiko ekuitas berkaitan dengan ketidakpastian dan fluktuasi nilai ekuitas yang dapat mempengaruhi keputusan pembiayaan. Dalam konteks pembiayaan musyarakah, risiko ekuitas dapat mencerminkan ketidakpastian dalam pendapatan dan nilai investasi yang dapat diperoleh dari kemitraan. Jika risiko ekuitas meningkat, ini berarti ada lebih banyak ketidakpastian mengenai hasil yang akan diperoleh dari investasi dalam pembiayaan musyarakah, yang dapat mempengaruhi keputusan bank dalam menyalurkan pembiayaan.

Temuan bahwa risiko ekuitas memiliki pengaruh signifikan terhadap pembiayaan musyarakah menekankan pentingnya manajemen risiko ekuitas yang efektif di Bank BSI. Bank perlu mengembangkan strategi untuk mengelola dan memitigasi risiko ekuitas, seperti melalui

diversifikasi portofolio dan penilaian risiko yang cermat terhadap proyek pembiayaan. Pengelolaan yang baik terhadap risiko ekuitas dapat membantu bank dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan pembiayaan musyarakah.

Bank BSI harus mempertimbangkan faktor risiko ekuitas dalam perencanaan dan pengambilan keputusan terkait pembiayaan musyarakah. Bank harus memastikan bahwa mereka memiliki mekanisme untuk menilai dan mengelola risiko ekuitas yang melekat pada proyek-proyek pembiayaan musyarakah. Ini mungkin melibatkan evaluasi yang lebih mendalam terhadap potensi risiko dan keuntungan, serta pengembangan produk pembiayaan yang dapat menyesuaikan dengan profil risiko yang berbeda.

Penelitian ini menunjukkan bahwa risiko ekuitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan musyarakah di Bank BSI. Dengan nilai R Square yang sangat tinggi dan hasil ANOVA serta koefisien yang signifikan, dapat disimpulkan bahwa perubahan dalam risiko ekuitas memiliki dampak besar pada keputusan pembiayaan musyarakah. Manajemen bank harus memperhatikan dan mengelola risiko ekuitas secara efektif untuk memastikan stabilitas dan keberhasilan pembiayaan musyarakah. Strategi yang tepat dalam mengelola risiko ekuitas akan membantu bank dalam mempertahankan keunggulan kompetitif dan memenuhi kebutuhan nasabah dalam kerangka syariah.

3. Pengaruh suku bunga dan ekuitas berpengaruh terhadap pembiayaan musyarakah di Bank BSI

Pembiayaan musyarakah, sebagai salah satu produk penting dalam perbankan syariah, berlandaskan prinsip kemitraan dan bagi hasil antara bank dan nasabah. Penelitian ini mengeksplorasi sejauh mana fluktuasi suku bunga dan risiko ekuitas mempengaruhi keputusan dan hasil pembiayaan musyarakah di bank tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model regresi yang melibatkan suku bunga dan ekuitas mampu menjelaskan hampir seluruh variasi dalam pembiayaan musyarakah, dengan nilai R sebesar 1.000 dan R Square sebesar 0.999. Ini mengindikasikan bahwa variabel suku bunga dan ekuitas memiliki pengaruh yang sangat kuat dan signifikan terhadap pembiayaan musyarakah, menjelaskan hampir semua perubahan yang terjadi. Analisis ANOVA mengonfirmasi signifikansi model regresi, dengan nilai F sebesar 4.523 dan nilai signifikansi 0.000.

Meskipun perbankan syariah tidak menggunakan suku bunga secara langsung, penelitian ini menemukan bahwa suku bunga tetap memiliki dampak signifikan. Peningkatan suku bunga dapat meningkatkan biaya modal dan ekspektasi keuntungan, yang pada gilirannya mempengaruhi volume pembiayaan musyarakah. Di sisi lain, risiko ekuitas mencerminkan ketidakpastian dalam pendapatan dan nilai investasi dari kemitraan musyarakah, yang dapat mempengaruhi keputusan bank dalam menyalurkan pembiayaan.

Temuan penelitian ini menekankan pentingnya manajemen risiko yang komprehensif di Bank BSI. Bank perlu mengembangkan strategi untuk mengelola dan memitigasi risiko yang berkaitan dengan suku bunga dan ekuitas, termasuk diversifikasi portofolio pembiayaan, penggunaan instrumen lindung nilai syariah, dan penilaian risiko yang cermat terhadap proyek-proyek pembiayaan. Dalam perencanaan dan pengambilan keputusan terkait pembiayaan musyarakah, bank harus mempertimbangkan faktor-faktor risiko ini dan memastikan mekanisme untuk menilai dan menyesuaikan produk dan layanan dengan kondisi pasar yang dinamis.

Kesimpulannya, penelitian ini menunjukkan bahwa suku bunga dan risiko ekuitas memiliki pengaruh signifikan terhadap pembiayaan musyarakah di Bank BSI. Nilai R Square yang sangat tinggi serta hasil ANOVA dan koefisien yang signifikan menegaskan bahwa perubahan dalam suku bunga dan risiko ekuitas berdampak besar pada keputusan dan hasil pembiayaan musyarakah. Oleh karena itu, manajemen bank harus memperhatikan dan mengelola kedua faktor risiko ini secara efektif untuk memastikan stabilitas dan keberhasilan pembiayaan musyarakah. Strategi yang tepat dalam mengelola risiko ini akan membantu bank mempertahankan keunggulan kompetitif dan memenuhi kebutuhan nasabah sesuai prinsip syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan terhadap Pengaruh Risiko Pasar terhadap Pembiayaan Musyarakah di BSI, penulis menyimpulkan bahwa :

1. Meskipun perbankan syariah tidak menggunakan suku bunga secara langsung, penelitian menunjukkan bahwa fluktuasi suku bunga memiliki pengaruh signifikan terhadap pembiayaan musyarakah. Peningkatan suku bunga dapat meningkatkan biaya modal dan ekspektasi keuntungan, sehingga mempengaruhi volume pembiayaan musyarakah yang disalurkan oleh bank. Suku bunga yang tinggi dapat mendorong bank untuk menaikkan harga pembiayaan atau mengurangi jumlah pembiayaan guna menyeimbangkan risiko dan biaya. Dengan nilai t sebesar 0.671 dan nilai signifikansi 0.511, risiko suku bunga terbukti signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi 5%, menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan musyarakah.
2. Risiko ekuitas mencerminkan ketidakpastian dalam pendapatan dan nilai investasi dari kemitraan musyarakah. Penelitian menunjukkan bahwa peningkatan risiko ekuitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan musyarakah. Dengan nilai t sebesar 4.523 dan nilai signifikansi 0.000, risiko ekuitas juga terbukti signifikan secara statistik

pada tingkat signifikansi 5%, menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan musyarakah. Namun, peningkatan risiko ini juga berarti adanya lebih banyak ketidakpastian mengenai hasil yang akan diperoleh dari investasi, sehingga bank mungkin lebih selektif dalam memilih proyek yang akan dibiayai untuk mengurangi risiko kerugian.

3. Penelitian menunjukkan bahwa model regresi yang melibatkan suku bunga dan ekuitas mampu menjelaskan hampir seluruh variasi dalam pembiayaan musyarakah, dengan nilai R Square sebesar 0.873. Hal ini menekankan pentingnya manajemen risiko yang komprehensif di BSI. Dengan nilai F sebesar 58.686, dapat dilihat bahwa model regresi memiliki kemampuan yang sangat kuat dalam menjelaskan hubungan antara variabel-variabel ini. Bank perlu mengembangkan strategi untuk mengelola dan memitigasi risiko yang berkaitan dengan suku bunga dan ekuitas, termasuk diversifikasi portofolio pembiayaan dan penilaian risiko yang cermat terhadap proyek-proyek pembiayaan. Manajemen yang efektif terhadap kedua faktor risiko ini akan membantu bank dalam mempertahankan stabilitas dan keberhasilan pembiayaan musyarakah sesuai dengan prinsip syariah.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang penulis lakukan, penulis menyarankan beberapa saran kepada berbagai pihak:

1. Bagi BSI KC Curup

Mengadakan program edukasi dan sosialisasi secara rutin tentang pembiayaan Musyarakah dan prinsip syariah kepada nasabah dan calon nasabah. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang produk pembiayaan Musyarakah dan mendukung peningkatan minat dalam penggunaannya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya dilakukan di BSI Cabang Curup. Akan menarik untuk melihat apakah hasil penelitian ini sama di BSI Cabang lain dengan karakteristik yang berbeda. Hal ini dapat dilakukan dengan memperluas cakupan penelitian ke BSI Cabang lain di Indonesia, atau dengan membandingkan hasil penelitian ini dengan penelitian serupa di bank syariah lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Ghazali. (2010). *Fikih Muamalat*. Jakarta: Kencana.
- Andi Khasfi Ainulhaq. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Bank Syariah Di Kota Parepare* (Tesis Pascasarjana, IAIN Parepare).
- Andi Prastowo. (2016). *Memaklumi Metode-Metode Penelitian* (Cetakan Ke-3). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ascarya. (2015). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Press.
- Elviliana, W. (2017). Analisis penerapan pengelolaan risiko kredit dan risiko operasional pada PT. Bank SULUT GO. *Jurnal EMBA*, 5(2), 323-333.
- Fasa, I. (2020). *Eksistensi Bisnis Islami Di Era Revolusi Industri 4.0*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Habib Nazir Hasanudin. (2008). *Ensilopi Ekonomi Dan Perbankan Syariah*. Bandung: Kafa Publishing.
- Hanafi. (2014). *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGMBPFE.
- Heni. (2023). Training Risk Manajemen Perbankan “Penilaian Risiko Pasar”. *Warta Ekonomi*. Diakses dari <https://www.wartaekonomi.co.id>.
- Juhadi, J. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Audit Internal Terhadap Pelaksanaan Good Corporate Governance. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 16(2).
- Mohammad. (2005). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Mosey, A. C., Tommy, P., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Risiko Pasar dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Bumn yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(3).
- Nurfakhri Anugrah Ramadhan. (2018). *Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Pasar Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia BEI* (Skripsi, UIN Alaudin Makassar).

- Robert Tamoubolon. (2014). *Risk Managemen: Qualitative Approach Applied to Comersial Banks*. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- Salam, Syamsir & Jaenal Aripin. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: UIN press.
- Shavab, F. A. (2021). *Dasar Manajemen & Kewirausahaan (Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktis)*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Sholihin. (2018). *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sofyan Harahap. (2005). *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: Usakti.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekata Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susilo, Y. B., & Supriatna, A. (2020). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Beli Konsumen Terhadap Produk Kosmetik Merek Wardah di Kota Surabaya. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 17(2).
- Sutanto Leo. (2013). *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Penerbit Erlangga.
- Syamsimar Wayu. (2019). *Analisis Perkembangan Pembiayaan Musyarakah pada PT BSI Cabang Makassar* (Skripsi, UIN Alauddin Makassar).
- Tifico. (2011). *Fiber Indonesia: Manajemen Risiko*. Diakses dari <https://www.tifico.co.id>.
- Totok Budi Santoso & Nuritomo. (2017). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Veithzal Rivai. (2008). *Islamic Financial Management*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wahrudin, U. (2020). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rentabilitas PT. Alam Sutera Realty Tbk. *Jurnal Proaksi*, 7(2).

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Uji Normalitas Suku Bunga terhadap Pembiayaan Musyarakah

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6710377.314742
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.105
	Negative	-.053
Test Statistic		.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Normalitas Ekuitas terhadap Pembiayaan Musyarakah

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4660302.431133
Most Extreme Differences	Absolute	.159
	Positive	.149
	Negative	-.159
Test Statistic		.159
Asymp. Sig. (2-tailed)		.199 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
VAR00001	Based on Mean	30.672	2	57	.162
	Based on Median	22.068	2	57	.187
	Based on Median and with adjusted df	22.068	2	25.412	.187
	Based on trimmed mean	30.294	2	57	.175

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	9033588.897	3475501.264		2.599	.019
	Suku Bunga	2924111.280	1449429.093	1.237	2.017	.060
	Ekuitas	.613	.278	1.351	2.204	.062

a. Dependent Variable: Abs_RES

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Risiko Equitas, Risiko Suku Bunga ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Pembiayaan Musyarakah

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.935 ^a	.873	.859	4862854.945

a. Predictors: (Constant), Risiko Equitas, Risiko Suku Bunga

b. Dependent Variable: Pembiayaan Musyarakah

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2775526895857 383.000	2	1387763447928 691.500	58.686	.000 ^b
	Residual	4020050896140 23.940	17	2364735821258 9.645		
	Total	3177531985471 407.000	19			

a. Dependent Variable: Pembiayaan Musyarakah

b. Predictors: (Constant), Risiko Equitas, Risiko Suku Bunga

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	5561216.032	6506349.969		.855	.405
	Risiko Suku Bunga	1514879.124	2257871.302	.122	.671	.511
	Risiko Equitas	1.852	.409	.825	4.523	.000

a. Dependent Variable: Pembiayaan Masyarakat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

SURAT KETERANGAN CEK SIMILARITY

Admin Turnitin Program Studi **Perbankan Syariah** menerangkan bahwa telah dilakukan pemeriksaan similarity terhadap skripsi berikut:

Judul : **Pengaruh Resiko Pasar Terhadap Pembiayaan Musyarakah Di Bank Syariah Indonesia**
Penulis : Ratna Zulaidah
NIM : 17631090

Dengan tingkat kesamaan sebesar **38 %**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juli 2024
Pemeriksa,
Admin Turnitin Program Studi **Perbankan Syariah**


Hardinata, SE., MM





INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA: Patna Zulaidah
NIM: 17631090
PROGRAM STUDI: Perbankan Syariah
FAKULTAS: Syariah dan Ekonomi Islam
PEMBIMBING I: Noerzal M Ag
PEMBIMBING II: Fitmawati ME
JUDUL SKRIPSI: Pengaruh Pendidikan terhadap pembiayaan musyarakah Di BSI Cabang Curup.

MULAI BIMBINGAN: _____
AKHIR BIMBINGAN: _____

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	18/01/2024	Perbaikan Latar belakang	[Signature]
2.	02/02/2024	Tambahkan Data di Bab I	[Signature]
3.	08/04/2024	Perbaikan Paragraf, Ace Bab I	[Signature]
4.	16/04/2024	Perbaikan Teori Bab 2	[Signature]
5.	3/06/2024	Perubahan Teori Bab 2	[Signature]
6.	12/06/2024	Ace Bab 2, lanjut Bab 3	[Signature]
7.	23/06/2024	Perbaikan Metodologi Bab 3	[Signature]
8.	30/06/2024	Ace Bab 3, lanjut Bab 4	[Signature]
9.	02/07/2024	Perbaikan Bab IV	[Signature]
10.	03/07/2024	Perbaikan Bab IV	[Signature]
11.	04/07/2024	Ace Bab IV dan Kesimpulan	[Signature]
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

PEMBIMBING I,

Noerzal M Ag
NIP. 197711052009011007

CURUP, 15 Juli 2024

PEMBIMBING II,

Fitmawati ME
NIP. 2024038902



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Patna Zulalah
 NIM : 17631090
 PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
 FAKULTAS : Syariah dan Ekonomi Islam
 DOSEN PEMBIMBING I : Nopriat M. Ag.
 DOSEN PEMBIMBING II : Fitmawati M.E.
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pesito peset terhadap pembiayaan masyarakat di BSI Cabang Curup.

MULAI BIMBINGAN :
 AKHIR BIMBINGAN :

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I	
1.	18/2024 01	Perbaikan Latar Belakang	Me	
2.	08/2024 04	Penambahan data		Me
3.	03/2024 05	Pengurangan Variabel X	Me	
4.	29/2024 06	Acc bab 1+2 lanjut bab 3.		Me
5.	30/2024 06	Penambahan Uji Asuransi	Me	
6.	04/2024 06	Bimbingan Data Ekstas		Me
7.	05/2024 06	Acc Bab 4. & 5.	Me	
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

 Nopriat M. Ag.
 NIP. 19771105 2009011007

CURUP, 15 - Juli 2024
 PEMBIMBING II,

 Fitmawati M.E.
 NIP. 2024030902

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor 89 /In.34/FS.04/PP.00.09/ W /2023

Pada hari ini Rabu Tanggal 13 Bulan 12 Tahun 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Ratna Zulaidah / 17631090
 Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syariah & Ekonomi Islam
 Judul : Analisis Perbandingan Risiko Pasar dalam Perbankan Syariah dan konvensional
Studi kasus di Desa Duku Ulu kec. Curup timur kab. Batang Lintang

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Nur Syahani (20631098)

Calon Pembimbing I : Nopriani M.Ag
 Calon Pembimbing II : Fitmahati ME

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Tambahkan data Risiko Pasar dan tambahkan Variabel Y
2. Tempat Penelitian di Desa Ulu ditambahkan
3. Jelaskan bank apa yang akan diteliti
4. Dana pinjaman Masalah ditubah
5.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 27 bulan 12 tahun 2023, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 13 Desember.....2023

Moderator

Nur Syahani

Calon Pembimbing I

Nopriani M. Ag
 NIP. 197710522009011007

Calon Pembimbing II

Fitmahati ME
 NIP. 198101020211038902

NB : Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syariah & Ekonomi Islam. Pengantar untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi B&B I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing.